

**ANALISIS MAHARATUL QIRAAH SISWA
KELAS XI DI PONDOK PESANTREN WADIL
HUFFADZ AL-MUBARAK SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Karimatunnisa
NIM. 190105014

**PROGRAM ANALISIS PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI TAHUN 2023**

**ANALISIS MAHARATUL QIRAAH SISWA
KELAS XI DI PONDOK PESANTREN WADIL
HUFFADZ AL-MUBARAK SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Karimatunnisa
NIM. 190105014

Pembimbing

1. Amran AR.,S.Pd.I.,M.Pd.I
2. Nur Agung.,S.Pd.I.,M.Pd.I

**PROGRAM ANALISIS PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karimatunnisa
NIM : 190105014
Program Analisis : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil kerja saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 28 Juli 2023
Yang membuat pernyataan,



Karimatunnisa
Karimatunnisa
NIM. 190105014

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Analisis Pembelajaran *Maharah Qiraah* Siswa Kelas XI di Pondok Pesantren Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai, yang ditulis oleh Karimatunnisa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190105014, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 3 Agustus 2023 M bertepatan dengan 16 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Dr. Akmal, M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)



Mengetahui:
Dean FTIK UIAD,

Dr. Takdir, M.Pd.I.,
NIM 1213495

ABSTRAK

KARIMATUNNISA, *Analisis Pembelajaran Maharah Qira'ah Siswa Kelas XI Di Pondok Pesantren Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pembelajaran Maharah Qira'ah Siswa Kelas XI Di Pondok Pesantren Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologi dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Guru Maharah Qira'ah kelas XI dan siswa kelas XI di Pondok Pesantren Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai. Objek penelitian ini adalah Pembelajaran Maharah Qira'ah Siswa Kelas XI Di Pondok Pesantren Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitian yang dilakukan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman tes dan pedoman dokumentasi. Dan adapun teknik analisis adalah reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Maharah Qira'ah dalam pembelajaran siswa kelas XI di Pondok Pesantren Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai perlu dikombinasikan dengan metode lain, seperti metode gramatika tarjamah, metode audio lingual ataupun metode langsung. karena adanya faktor penghambat seperti peserta didik yang

belum mengenal huruf hijaiyah, kurangnya minat dalam belajar bahasa Arab, dan lemahnya kemampuan peserta didik dalam menguasai mufradat, sehingga pembelajaran Maharah Qira'ah perlu dikombinasikan dengan metode lain. Dan adapun usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab siswa dengan cara memberikan pembelajaran tambahan, memberikan perhatian khusus serta perlunya penekanan kepada peserta didik dalam menghafal kosa kata. Juga memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dengan teman yang lebih tahu, memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar bahasa Arab, dan membuat siswa agar tidak menganggap bahwa bahasa Arab itu sulit.

Kata Kunci : Analisis, Metode Qira'ah, Pembelajaran Bahasa Arab Siswa

ABSTRACT

KARIMATUNNISA, Analysis of Maharah Qira'ah Learning for Class XI Students at the Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai Islamic Boarding School. Thesis. Sinjai: Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ahmad Dahlan Sinjai Islamic University, 2023.

This research aims to determine Maharah Qira'ah Learning for Class XI Students at the Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai Islamic Boarding School.

This type of research is phenomenological research with a qualitative descriptive research approach. The subjects of this research were class XI teacher Maharah Qira'ah and class XI students at the Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai Islamic Boarding School. The object of this research is Maharah Qira'ah Learning for Class XI Students at the Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai Islamic Boarding School. The data collection techniques used were observation, interviews, tests and documentation. Meanwhile, the research instruments used were observation guidelines, interview guidelines, test guidelines and documentation guidelines. And the analysis techniques are data reduction, data display and data verification.

The results of this research explain that Maharah Qira'ah in the learning of class Due to inhibiting factors such as students who do not know the hijaiyah letters, lack of interest in learning Arabic, and students' weak ability to master mufradat, so learning Maharah Qira'ah needs to be combined with other methods. And there are efforts made by teachers to improve students' Arabic language learning by providing additional learning, giving special attention and emphasizing the need for students to memorize vocabulary. It also encourages students to study with friends who know better, motivates students to be enthusiastic about learning Arabic, and makes students not think that Arabic is difficult.

Keywords: Analysis, Qira'ah Method, Students' Arabic Language Learning

المستخلص

كرمة النساء، تحليل تعلم مهارة القراءة لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة السلفية وادبل حافظ المبارك سنجائي الإسلامية. البحث. سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى تحديد مهارة القراءة لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة السلفية وادي الحفاظ المبارك سنجائي الإسلامية. هذا النوع من البحث هو بحث ظاهري يتبع منهج البحث الوصفي النوعي. كان موضوع هذا البحث معلمة الصف الحادي عشر مهارة قراءة وطلبة الصف الحادي عشر في المدرسة السلفية وادي حافظ المبارك سنجائي الإسلامية. الهدف من هذا البحث هو تعلم مهارة القراءة لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة السلفية وادي الحفاظ المبارك سنجائي الإسلامية. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والاختبارات والوثائق. وفي الوقت نفسه، كانت أدوات البحث المستخدمة هي إرشادات الملاحظة، وإرشادات المقابلة، وإرشادات الاختبار، وإرشادات التوثيق. وتقنيات التحليل هي تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق من البيانات. وتوضح نتائج هذا البحث أن مهارة القراءة في تعلم الفصل بسبب عوامل مثبطة مثل الطلاب الذين لا يعرفون الحروف الحجية، وعدم الاهتمام بالتعلم اللغة العربية، وضعف قدرة الطلاب على إتقان المفردات، لذا فإن تعلم مهارة القراءة يحتاج إلى الجمع بين طرق أخرى. وهناك جهود يبذلها المعلمون لتحسين تعلم اللغة العربية لدى الطلاب من خلال توفير التعلم الإضافي وإيلاء اهتمام خاص والتأكيد على حاجة الطلاب إلى حفظ المفردات. كما أنه يشجع الطلاب على الدراسة مع الأصدقاء الذين يعرفون أفضل، ويحفز الطلاب على الحماس لتعلم اللغة العربية، ويجعل الطلاب لا يعتقدون أن اللغة العربية صعبة.

الكلمات الأساسية: التحليل، طريقة القراءة، تعلم اللغة العربية لدى الطلاب

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الا نبياء والمرسلين
سيدنا محمد وعلى اله واصحبا به اجمعين اما بعد

Penulis sadar bahwa apa yang telah penulis peroleh tidak terlepas dari dukungan, kerja sama dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulisan proposal skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua, tercinta ayahanda H.Abdul Khaliq, S.Pd.I., M.Pd. dan Almh. Ibunda Nuraeni yang telah mendidik dan membesarkan dan juga kepada suami saya Ulil Amri S.Pd. yang selalu menemani dan memberikan dukungan serta motivasi selama dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini sampai selesai.
2. Dr. Firdaus, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
3. Dr. Ismail, M.Pd. Selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
4. Dr. Rahmatullah, S. Sos., M.A. Selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

5. Dr. Muh. Anis, M.Hum. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
6. Dr. Takdir M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pimpinan pada Tingkat Fakultas Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
7. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Nur Agung, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku pembimbing II;
8. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab;
9. Seluru Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama Analisis di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
11. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
12. Kepala Pondok Pesantren, Guru-guru, dan para siswa Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai, yang telah bersedia menjadi informan dan berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga membantu dalam melancarkan proses penelitian;
13. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai khususnya teman-teman seperjuangan prodi PBA angkatan 2019 dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga

penulis tetap semangat dan dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baik balasan dan segala kebajikan dinilai sebagai amal jariyah serta Allah SWT memberikan rahmat dan pahalanya. Oleh karena itu, penulis berharap karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Sinjai, 28 Juli 2023

Karimatunnisa

NIM. 190105014

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PEMBATAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
ABSTRAK ARAB	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	7
B. Hasil Penelitian Relevan	35
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	40
B. Definisi Oprasional	41
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	42
D. Subjek dan Objek Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Tehnik Analisis Data	46
G. Instrumen Penelitian	48
H. Keabsahan Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Huruf Hijaiyah	30
Tabel 2.2. Huruf Tanda Baca	31
Tabel 2.3. Perbandingan Penelitian hasil Releven	37
Tabel 4.1. Data Pengajar Pelajaran Umum	68
Tabel 4.2. Data Pengajar Pelajaran Agama.....	69
Table 4.3. Data Tenaga Kerja	69
Tabel 4.4. Data Siswa Tingkat Wustha.....	70
Tabel 4.5. Data Siswa Tingkat Ulya	70
Tabel 4.6. Data Sumber Biaya.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Maharah Qira'ah

Gambar 2. Pembekalan Mufradat

Gambar 3. Kegiatan Akhir Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Hasil Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Keterangan Plagiasi

Lampiran 4 Izin Penelitian

Lampiran 5 Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 6 SK Pembimbing

Lampiran 7 biodata Penulis

Lampiran berkas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai media untuk menyampaikan pesan. Dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan semua perasaannya baik berupa ucapan, isyarat maupun tulisan. (Mustofa, 2011) Melihat betapa pentingnya bahasa beberapa ilmuwan yang secara khusus mendalami dan mengkaji ilmu bahasa (*linguistik*), mulai dari identitas maupun asal-usul bahasa itu sendiri.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada dalam pikiran baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan. (Husnaeni, 2021)

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki keistimewaan lebih bahkan tidak ada pada bahasa lain. Selain sebagai alat komunikasi salah satu keistimewaannya adalah dijadikannya sebagai bahasa pengantar dalam Al-Qur'an, Hadist, maupun kitab-kitab Islam lainnya, sehingga bagi setiap umat muslim

mempelajari bahasa Arab adalah sebuah keharusan, bahkan ada ulama yang mewajibkannya. Pembelajaran bahasa Arab sangatlah dibutuhkan suatu pendekatan yang baru agar pembelajaran bahasa Arab terasa lebih menyenangkan Bahasa merupakan alat komunikasi antara satu bangsa dengan bangsa lain. (AR et al., 2021)

Analisis adalah belajar atau mempelajari suatu bidang atau teori-teori pelajaran tertentu, Analisis juga bisa digunakan untuk menyatakan proses belajar yang dilakukan untuk menghadapi sebuah ujian atau tes tertentu yang merujuk pada proses untuk memperoleh pengetahuan atau kemampuan. (Majid, 2014)

Dalam dunia pendidikan, bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah, baik di sekolah formal maupun non formal, khususnya di sekolah madrasah seperti, MI, MTs, MA, sampai lembaga perguruan tinggi, dan juga lembaga non formal seperti pondok pesantren dan lembaga-lembaga kursus. Tujuan utama diharuskannya mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab merupakan bagian dari agama Islam dimana kunci utamanya adalah Al-Qur'an, Hadist, serta kitab-kitab Islam lainnya, sedangkan kitab-kitab tersebut ditulis menggunakan bahasa Arab. (Radliyah, Zaenuddin, Dkk,

2005) Maka tanpa mempelajarinya seseorang tidak dapat memahami dan mengkajinya secara baik dan benar.

Pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah ditujukan pembahasan pembelajaran *Maharah Qira'ah* atau keterampilan membaca, di Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai (WAHASI) Keberadaan pesantren yang terletak di desa Palae, Kecamatan Sinjai Selatan, Sinjai Sulawesi Selatan. Didirikan oleh ustadz H. Abdul Khaliq, S.Pd.I., M.Pd. Jumlah santri pada tahun 2023 berjumlah 50 orang khusus putri. Setiap hari senin sampai kamis pembelajaran pendidikan Islam itu hanya berjadwal dua pembelajaran perhari termasuk pembelajaran Bahasa Arab (*Maharatul Qir'ah*).

Berdasarkan hasil observasi awal di pondok pesantren salafiyah wadil huffadz al-mubarak sinjai peneliti akan meneliti terkait Pembelajaran *Maharah Qira'ah* santri pondok pesantren salafiyah wadil huffadz al-mubarak sinjai masih tergolong kurang maksimal, sehingga menyebabkan keterampilan membaca siswa di kelas tersebut tergolong rendah, diantaranya latar belakang yang berbeda, kurangnya motivasi antar siswa, kurangnya pembendaharaan kosa kata dan kurangnya pengetahuan siswa dalam memahami kandungan teks berbahasa arab.

Berdasarkan uraian di atas permasalahan seperti ini kurang disadari oleh siswa dan guru, terutama dalam hal problematika *qiro'ah* (membaca) yang dihadapi siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Pembelajaran *Maharatul Qira'ah* Siswa Kelas XI Di Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini akan membahas mengenai Analisis Pembelajaran *Maharah Qira'ah* Siswa Kelas XI Di Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai pada proses penelitian ini hanya meneliti proses Pembelajaran *Maharatul Qira'ah* Siswa dan Faktor Pendukung serta penghambat *Maharah Qira'ah* Siswa Kelas XI Di Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai yang hanya berjumlah 15 orang siswa .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana *Maharatul Qiraah* siswa kelas XI di Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai?

2. Apa Faktor pendukung & penghambat *Maharah Qira'ah* siswa kelas XI di Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui *Maharatul Qira'ah* siswa kelas XI di Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai.
2. Untuk mendeskripsikan Faktor pendukung & Penghambat *Maharah Qira'ah* siswa kelas XI di Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat toeritis (Ilmiah)

Sebagai tambahan khasanah referensi di bidang pendidikan, khususnya metode *Qira'ah* dalam proses belajar mengajar keterampilan membaca bahasa Arab di kampus maupun di luar kampus.
2. Manfaat praktis
 - a. Sebagai syarat untuk menyusun skripsi program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

- b. Sebagai masukan untuk pengambil kebijakan pemerintah maupun pihak lain yang berkompeten dalam dunia pendidikan.
- c. Sebagai syarat memperoleh gelas sarjana (S.Pd) pada program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.
- e. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata pada pihak-pihak terkait seperti pihak kampus, pihak sekolah dan masyarakat sekitar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran mengandung arti “belajar atau berlatih” yang dalam bahasa Inggris disebut learning atau training dan dalam bahasa Arab disebut **دَرَسَ**

Menurut Hilgard, belajar adalah “proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah”. (Sanjaya, 2008)

Slameto mengatakan bahwa “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan. Sebagaimana individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. (Slameto, 1995)

“Pembelajaran merupakan sebuah proses yang di dalamnya mencakup pengertian seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada peserta didik dan usaha peserta didik untuk mempelajari suatu pengetahuan”. (Rahman, 2015)

Menurut Oemar Hamalik, Mengemukakan: Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia melibatkan dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya. (M.Khalilullah, 2013)

Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah prilaku.

Aktivitas mental ini terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari. Proses belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat. Artinya proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang belajar tidak dapat kita saksikan.

Kita hanya mungkin dapat menyaksikan dari adanya gejala-gejala perubahan perilaku yang tampak. Dari sini dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses aktifitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan

perubahan tingkah laku yang positif baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor.

b. Pembelajaran Bahasa Arab

Mahmud Yunus dalam bukunya Metode Khusus Bahasa Arab mengatakan :

Tujuan mempelajari bahasa Arab adalah supaya paham dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam shalat, mengerti membaca al-Qur'an agar dapat mengambil petunjuk dan pelajaran dari padanya, kemudian dapat mempelajari ilmu-ilmu agama islam dari sumber aslinya yang berbahasa Arab, serta dapat berbicara bahasa Arab untuk berhubungan dan berkomunikasi langsung dengan kaum muslimin di luar negeri. Bahasa Arab adalah bahasa masa sekarang yang telah menjadi bahasa ilmiah. (Yunus, 1981)

Bahasa Arab bukan saja sebagai alat komunikasi manusi dengan sesamanya saja, tetapi juga sebagai alat untuk mempersatukan keluarga besar umat Islam di seluruh dunia dan juga sebagai alat komunikasi manusia beriman dengan Allah SWT, yang terwujud dalam shalat dan doa-doa. Dalam al-Qur'an banyak ayat-ayat yang menyatakan al-Qur'an diturunkan dengan berbahasa Arab, antara lain:

Q.S. Yusuf (12) : 2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahan :

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Qur“an berbahasa Arab, agar kamu mengerti”.

Q.S. Taha [20] : 113

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا وَصَرَّفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ
أَوْ يُحَدِّثُ لَهُمْ ذِكْرًا

Terjemahan :

“Dan demikianlah Kami menurunkan Al-Quran dalam bahasa Arab, dan Kami telah menjelaskan berulang-ulang di dalamnya sebahagian dari ancaman, agar mereka bertakwa atau agar (AlQur“an) itu memberi pengajaran bagi mereka”.

Q.S. Az-Zukhruf (43): 3

وَإِنَّمَا فِي آيَاتِنَا الْحِكْمُ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahan :

“Kami menjadikan Al-Qur“an dalam bahasa Arab agar kamu mengerti.”

Q.S. An-Nahl (16): 103

وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّمَا يُعَلِّمُهُ بَشَرٌ لِّسَانُ الَّذِي يُلْحِدُونَ إِلَيْهِ
أَعْجَمِيٌّ وَهَذَا لِسَانٌ عَرَبِيٌّ مُبِينٌ

Terjemahan :

“Dan sesungguhnya Kami mengetahui bahwa mereka berkata, Sesungguhnya Al-Qur’an itu hanya diajarkan oleh seorang manusia kepadanya (Muhammad).” Bahasa orang yang mereka tuduhkan (bahwa Muhammad belajar) kepadanya adalah bahasa „Ajam, padahal ini (Al-Qur’an) adalah dalam bahasa Arab yang jelas.”

Q.S. Az-Zumar (39) : 28

قُرْءَانًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي عِوَجٍ لَّعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

Terjemahan :

“(Yaitu) Al-Qur’an dalam bahasa Arab tidak ada kebengkokan (di dalamnya) agar mereka bertakwa.”

Q.S. Fussilat (41) : 3

كُتِبَ فُصِّلَتْ آيَاتُهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Terjemahan :

“Kitab yang ayat-ayatnya dijelaskan bacaan dalam bahasa Arab, untuk kamu yang mengetahui.”

Hadits Rasulullah SAW yang terkumpul dalam kitab-kitab hadits semuanya berbahasa Arab. Untuk lebih memahami sunnah Rasulullah SAW mesti mempelajari bahasa Arab. Oleh sebab itu, Abdul „Alim Ibrahim berkata bahwa :

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ لُغَةُ الْعَرُوبَةِ وَالْإِسْلَامِ

Artinya :

“Bahasa Arab adalah bahasa orang Arab dan juga merupakan bahasa orang Islam.

Selain itu, mempelajari bahasa Arab juga sangat penting bagi kaum muslimin karena semua yang diucapkan dalam shalat dengan berbahasa Arab. Untuk melaksanakan shalat dengan khusyuk perlu dipahami maksud yang dibaca. Memahami maksud dari apa yang dibaca, dapat memusatkan perhatian menghadap Allah SWT. Oleh karena itu, setiap umat Islam harus menguasai bahasa Arab sekurang-kurangnya mengerti apa yang dibaca dalam shalat agar perhatian dapat terpusat.

Berdasarkan corak di atas, dapat dipahami bahwa tujuan yang hendak dicapai dalam mempelajari bahasa Arab baik peserta didik maupun umat Islam adalah agar

peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan bahasa Arab yang memungkinkan mereka mampu memahami Al-qur'an dan Hadits Rasulullah SAW, serta kitab-kitab lainnya yang berbahasa Arab.

Pada dasarnya pembelajaran bahasa Arab diarahkan kepada pencapaian tujuan. Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah :

1. Agar peserta didik dapat memahami al-Qur'an dan Hadits, dimana keduanya merupakan sumber pokok ajara agama Islam yang harus diamalkan.
2. Agar peserta didik dapat memahami buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab.
3. Agar peserta didik dapat memahami bacaan-bacaan shalat dan doa-doa yang berbahasa Arab, sehingga lebih khusyu" dalam beribadah kepada Allah SWT.
4. Agar dapat menghasilkan ahli bahasa Arab yang profesional.

Kesulitan atau kemudahan terletak pula pada kemiripan antara bahasa itu dengan bahasa pertama (bahasa ibu). "Perbedaan antara suatu bahasa dengan yang lain umumnya terletak pada bunyi, susunan dan bentuk kalimat, tetapi yang paling sulit di atas ialah

perbedaan bunyi.” (Usman, 2005). Dan kita tahu bahwasanya perbedaan bunyi bahasa Arab dan bahasa Indonesia mempunyai banyak perbedaan, baik dari segi bunyi maupun gerak lidah (لِسَان). Sedangkan di umur dewasa itu Pembelajaran bahasa begitu digemari masyarakat kita. Akan tetapi peminat mempelajari bahasa Arab lebih kecil dari bahasa Inggris. Padahal bahasa Arab tak kalah penting dari bahasa Inggris. Isyarat positif sebenarnya juga ada dengan berkembangnya sekolah, sekolah Islam Terpadu diberbagai kota yang menawarkan salah satunya keterampilan berbahasa Arab.

Bahasa dalam *Al-mu'jam al-wasith* disebutkan :

اللغة هي اصواتٌ يُعبرُ بِهَا كُلُّ قَوْمٍ عَن اِعْرَاضِهِمْ

Artinya:

“Bahasa adalah suara-suara yang diungkapkan oleh setiap masyarakat untuk menyampaikan maksud-maksud mereka.” (Mustafa, 2004)

Beberapa pendapat para pakar tentang pengertian bahasa Arab, diantaranya adalah sebagai berikut:

Menurut Ahmad al-Hasyimy,

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ هِيَ أَصْوَاتٌ مُخْتَوِيَةٌ بَعْضُ الْحُرُوفِ الْمَحَائِثِ

Artinya:

“Bahasa Arab adalah suara-suara yang mengandung sebagian dari huruf hijaiyyah.” (Al-Hasyimy, 2005)

Sedangkan menurut Syaikh Mustafa al-Gulayayni

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ هِيَ الْكَلِمَاتُ الَّتِي يُعَبَّرُ بِهَا الْعَرَبُ عَنْ إِعْرَاضِهِمْ

Artinya:

“Bahasa Arab adalah kalimat yang digunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud atau tujuan mereka”. (Al-Gulayayni, 1994)

Defenisi lain menjelaskan bahwa bahasa Arab adalah "bahasa Al-Qur'an dan al-Hadits, keduanya adalah dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadits, tafsir dan lain sebagainya" (Madjidi, 1994)

Pengertian yang dikemukakan para pakar di atas, isi dan redaksinya meskipun berbeda, namun penulis melihat bahwa maksud dan tujuannya sama, yaitu sebagai alat yang terdiri dari huruf hijaiyyah yang

digunakan oleh orang Arab dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial baik secara lisan maupun tulisan.

Pendidikan adalah suatu proses yang sadar tujuan. Maksudnya adalah kegiatan pembelajaran itu suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Tujuan pembelajaran inilah yang merupakan hasil belajar siswa setelah melakukan proses belajar di bawah bimbingan guru dalam kondisi kondusif.

Tujuan pembelajaran pada umumnya di negara Indonesia yang disebut dengan tujuan pendidikan nasional dijelaskan dalam UU. RI. Nomor 20 Tahun 2003, bahwa tujuan pendidikan dan pengajaran nasional adalah:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan utama dari pendidikan dan pengajaran dari rumusan di atas adalah meningkatkan kualitas ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manusia sejak lahir diberikan kemampuan dasar, dan melalui jalur pendidikan diharapkan kemampuan dasar tersebut lebih ditingkatkan lagi.

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajar menghargai dan membanggakan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa dunia yang penting untuk dipelajari.
- b. Pembelajar memahami bahasa Arab dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
- c. Pembelajar memiliki kemampuan menggunakan bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- d. Pembelajar memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa.
- e. Pembelajar mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian,

memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa

- f. Pembelajar menghargai dan mengembangkan sastra Arab sebagai khazanah budaya intelektual. (Hamid, 2008)

Sedangkan pengajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga Islam di Indonesia seperti pesantren-pesantren mayoritas untuk memahami kajian-kajian keislaman seperti Kitab Kuning. Akan tetapi tak jarang di pesantren-pesantren modern yang menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Sedangkan di lembaga-lembaga formal lebih menekankan pada empat kemahiran berbahasa, yaitu kemahiran mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kementerian Agama menjelaskan bahwa tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah:

- a) Untuk dapat memahami al-Qur'an dan al-Hadits sebagai sumber hukum ajaran islam
- b) Untuk dapat memahami buku-buku agama dan kebudayaan islam yang ditulis dalam bahasa Arab
- c) Untuk dapat berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab

d) Untuk dapat digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain (Supplementary)

Untuk membina ahli bahasa Arab, yakni benar-benar profesional. (Agama, 1997)

c. Strategi Pembelajaran *Qira'ah*

Sebagian guru beranggapan bahawa strategi pembelajaran membaca adalah agar peserta didik memahami isi teks yang diajarkan. Oleh karena itu banyak guru yang mengambil “jalan pintas” dengan membacakan teks dan menerjemahkannya kata perkata atau kalimat perkalimat. Cara ini praktis bagi guru dan mungkin menyenangkan bagi peserta didik karena tidak menuntut mereka berfikir keras, tapi tidak efektif. Tujuan pelajaran membaca adalah agar peserta didik terlatih memahami teks secara mandiri; oleh karena itu, guru harus menerapkan strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam memahami teks, baik secara individual maupun berkelompok. (Effendy, 2012)

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, dan atau mengatur serta memfasilitasi berbagai hal kepada peserta didik agar

bisa belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan. Pembelajaran juga diartikan sebagai usaha sistematis yang memungkinkan terciptanya pendidikan.

Menurut Ahmad Izzan, mengemukakan:

Pembelajaran bahasa Arab, ada tiga istilah yang harus dipahami lebih dulu dalam rangka usaha mencari kemungkinan perbaikan cara mengajar bahasa Arab sehingga hasil yang ingin dicapai dapat maksimal. Ketiga istilah yang dimaksudkan adalah approach, metode dan teknik.(Izzann, 2011).

Penggunaan istilah seperti approach (pendekatan), metode dan teknik oleh beberapa ahli sering kali dicampuradukkan antara satu dengan lainnya sehingga ta'rif (batasan atau defenisi) ketiga istilah tersebut dapat memiliki perbedaan yang jelas. Approach, metode dan teknik mempunyai hubungan yang hierarkis, yaitu teknik merupakan penjabaran dari metode, sedangkan metode merupakan penjabaran dari approach.

Approach adalah sekumpulan asumsi tentang hakikat bahasa, pengajaran bahasa dan belajar bahasa. (Izzann, 2011)

Mempelajari bahasa Arab sebagaimana mempelajari bahasa Asing lainnya tentulah terdapat

kesulitan. Kesulitan ini terletak pada usia belajar, umur anak tingkat Sekolah Dasar banyak kesulitan dari pada usia dewasa. Karena pada usia Sekolah Dasar anak mengembangkan kemampuan bahasa ibunya.

Lingkungan bahasa juga menentukan mudah sukarnya belajar bahasa. Seseorang yang belajar bahasa Arab akan lebih mudah bilamana dia belajar bahasa Arab di tengah-tengah lingkungan masyarakat atau negeri Arab.

2. *Qira'ah*

1. Pengertian Qira'ah

Membaca adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan ini baik dia untuk kehidupan duniawi ataupun ukhrawi. oleh karena itu tidak heran ketika ada ungkapan yang mengatakan membaca adalah pintu atau jendela dunia, dan membaca itu kunci pengetahuan. Dalam Islam membaca adalah hal yang sangat urgen sekali sehingga ayat yang pertama kali diturunkan adalah ayat yang berisi perintah untuk membaca *اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ* Terjemahan: Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang telah menciptakanmu.

Kata *qora'a* dalam ayat tersebut berarti menghimpun huruf-huruf dan kalimat yang satu dengan kalimat yang lainnya dan membentuk suatu bacaan. Selain itu ayat tersebut mengandung perintah membaca dan juga pesan Ontologis tentang sumber ilmu pengetahuan. Sedangkan yang dibaca itu objeknya bermacam-macam. Yaitu ada yang berupa ayat-ayat Allah yang tertulis sebagaimana surat *Al-Alaq* itu sendiri, dan dapat pula ayat-ayat Allah yang tidak tertulis seperti yang terdapat alam jagat raya dengan segala hukum kasulitas yang ada di dalamnya, dan pada diri manusia. Berbagai ayat tersebut jika dibaca dalam arti ditelaah, observasi, diidentifikasi, dikategorisasi, dianalisa, dibandingkan dan disimpulkan dapat menghasilkan ilmu pengetahuan. (Azra, 2017)

Membaca ayat-ayat Allah yang ada pada jagat raya akan menghasilkan ilmu pengetahuan seperti fisika, biologi, kimia, astronomi giologi, dan lain sebagainya. Selanjutnya dengan membaca ayat-ayat Allah yang ada pada diri manusia dari segi fisiknya menghasilkan sains seperti ilmu kedokteran dan ilmu tentang raga dan dari segi tingkah lakunya menghasilkan ilmu ekonomi, ilmu politik, sosiologi, dan

lain sebagainya. Dan dari segi kejiwaannya menghasilkan ilmu jiwa. Dengan demikian karena obyek ontologi seluruh ilmu tersebut adalah ayat-ayat Allah, manusia hanya menemukan dan memanfaatkan ilmu-ilmu tersebut. (Azra, 2017)

Keterampilan membaca kerap kali dapat diartikan sebagai bakat alami. Walaupun seperti ini keterampilan juga perlu dorongan maupun diasah agar berkembang dengan demikian seseorang yang tidak memiliki dorongan maka keterampilan membaca seseorang tidak berkembang maupun terasah dengan baik.

Selain mendengar Dengan membaca kita juga mendapatkan ilmu yang luas maka dibutuhkan bagaimana keterampilan ini bisa berkembang dengan baik.

Qira'ah (Membaca) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Pada hakikatnya, membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang dituliskannya. Maka, secara langsung, di dalamnya terjadi hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan tulisan. Tarigan berpendapat bahwa

membaca adalah proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. (Nuha, 2016)

Sebagai kemampuan yang lebih reseptif, sasaran tes kemampuan membaca pada dasarnya mengacu pada sasaran yang sama dengan tes menyimak dalam memahami wacana yang diungkapkan secara lisan. Perbedaan antara keduanya hanya terletak pada mediumnya. Pada tes menyimak yang harus dipahami adalah apa yang diungkapkan secara lisan sedangkan yang dipahami dalam membaca adalah apa yang disampaikan melalui media tertulis. (Mustofa, 2011)

Keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*) yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topik-topik bacaan, kemudian diikuti oleh para siswa. Keterampilan ini menitikberatkan pada latihan-latihan lisan atau penuturan dengan mulut, melatih mulut untuk bisa lancar berbicara, keserasian dan spontanitas. (Mustofa, 2011)

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, karenanya juga

berkonsekuensi ditekankan, kepada pembelajar bahasa. Ada banyak cara yang distandarkan untuk mengukur keterampilan membaca. Sejumlah teknik pengukuran keterampilan membaca yang sering dipergunakan antara lain adalah dengan mempergunakan betul-salah, melengkapi kalimat, pilihan ganda, pembuatan ringkasan atau rangkuman, cloze test, C test, dan lain-lain. Teknik yang sering dipakai salah satunya adalah bentuk tes pilihan ganda namun sering timbul polemik di dalamnya karena jawaban benar dapat diperoleh lebih dari satu cara, misalnya dengan menebak. (Majid, 2014)

Di samping itu juga diragukan keterampilan membaca siswa memahami dengan sungguh-sungguh wacana yang ditekankan karena tanpa adanya penilaian dalam pemilihan jawaban benar.

Al-Muthala'ah disebut *al-qira'ah*, yaitu pelajaran membaca yang sarannya agar siswa dapat membaca dengan benar dan memahami apa yang dibaca. Metode *Muthala'ah* yaitu cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. (Izzan, 2011)

Pada kegiatan membaca ini siswa harus menguasai bunyi, kosa kata,. Jika kita dihadapkan pada

siswa yang pemula, maka banyak dijumpai bahwa mereka mengawali belajar system bunyi bahasa dan kosakata dalam struktur kalimat yang sederhana. Di tengah proses tersebut, mereka sesungguhnya juga belajar membaca. Karena itu, meskipun setiap kompetensi pada unsur dan keterampilan bahasa memiliki karakter masing-masing tetapi tidak mesti satu kompetensi bahasa terlepas dari kompetensi bahasa yang lain.(Syamsuddin Asyrofi, 2021)

Membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang ditulis dengan menuliskan atau di dalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Jadi membaca mencakup dua kemahiran sekaligus, yaitu mengenali simbol-simbol tertulis yang ada di dalamnya dan memahami isinya. (Nuha, 2016)

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli maka penulis menyimpulkan bahwa, membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang ditulis dengan menuliskan atau di dalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Jadi membaca mencakup dua kemahiran sekaligus, yaitu mengenali simbol-simbol tertulis yang ada di dalamnya dan memahami isinya

2. Jenis-jenis Qira'ah

Secara garis besar, membaca (*qira'ah*) dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut.

a) Membaca dalam Hati (*Qira'ah Shamitan*)

Membaca dalam hati, yaitu membaca dengan cara tidak mengeluarkan ujaran, tetapi cukup di dalam hati. Jenis ini juga disebut membaca secara diam, membaca yang sebenarnya. Kegiatan membaca dalam hati dilakukan untuk kepentingan diri sendiri pembaca secara sadar mengamati tulisan dan lambang-lambang yang disertai konsentrasi serta berusaha memahaminya. Pemahaman yang dilakukan berlaku pada sesuatu yang tersurat maupun tersirat dalam bacaan (tulisan). Membaca dalam hati merupakan tujuan terbesar dalam pengajaran bahasa. Sebab, di sini terjadi proses pemahaman pengertian secara terpusat terhadap bacaan yang dikandungnya. Tarigan membagi teknik membaca dalam hati menjadi dua, yaitu membaca ekstensif dan intensif. Membaca ekstensif adalah membaca secara luas objeknya, meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sangat singkat. Sedangkan, membaca

intensif adalah membaca dengan teliti dan saksama. (Nuha, 2016)

b) Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah siswa membaca teks secara nyaring di dalam kelas. Membaca jenis ini bertujuan melihat kemampuan membaca siswa, melihat intonasi dan ritme membaca siswa, melihat kemampuan membaca tanda baca siswa, melihat kemampuan siswa dalam memahami bahan bacaan, memuaskan keinginan siswa untuk mendengarkan bacaannya, membiasakan siswa berbicara di hadapan orang, melatih siswa membaca sebagai salah satu profesi manusia. Hal yang perlu diperhatikan adalah mendahulukan siswa yang baik bacaannya sebagai contoh, membaca di depan kelas sebagai latihan. Agar menarik guru melibatkan siswa untuk mengoreksi kesalahan membaca. (Nuha, 2016)

c) Membaca Pemahaman

Membaca yang dilakukan agar tercipta suatu pemahaman terhadap isi yang terkandung dalam bacaan. Dalam membaca pemahaman, seorang siswa harus mampu menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam. Sehingga setelah selesai membaca, ia betul-betul memahami makna dan tujuan bacaan.

d) Membaca Kritis

Kegiatan membaca yang menuntut pembaca mampu mengerti, memahami, kemudian mengemukakan suatu pernyataan apa dan bagaimana pokok pikiran yang terkandung dalam suatu bacaan. Membaca kritis penuh dengan penilaian dan kesimpulan.

e) Membaca Ide

Membaca ide merupakan kegiatan membaca yang bertujuan mencari, mendapatkan dan memanfaatkan ide-ide yang terkandung dalam bacaan. (Nuha, 2016)

Dalam tulisan ini penulis akan memilih salah satu dari tiga jenis membaca dalam penelitian yaitu: Membaca nyaring.

3. Metode-Metode Qira'ah

Diantar metode yang berfungsi sebagai pendukung dalam kegiatan membaca adalah sebagai berikut:

1) Metode *Harfiyah*

Metode *harfiyah* yaitu guru memulai pengajaran dengan mengajarkan huruf *hijaiyyah* satu persatu. Siswa pun akan membaca dengan lambat

karena pembacaannya dilakukan huruf perhuruf, bukan kata perkata.

2) Metode *Sahutiyyah*

Metode *sahutiyyah* yaitu pengajaran yang dimulai dari huruf, kemudian suku kata, lalu kata. Berbeda halnya dengan metode *harfiyah* dalam pengajaran hurufnya, seperti ص diajarkan sebagai صَ. Urutan pengajarannya dimulai dengan huruf yang berharakat fathah, kemudian huruf yang berharakat *dhammah*, *kasrah*, dan *sukun*. Setelah itu, beralih beralih kepada huruf yang berharakat *fathatani*, *dhammatani* kemudian *ksratani*. Berikutnya adalah huruf bertasydid disertai harakat *fatha*, *damma*, dan *kasrah*. Terakhir adalah huruf bertasydid disertai harakat *fathatani* dan *dhammatani*. Misalnya:

Tabel 2.1
Huruf Hijaiyah

بَ	بُ	بِ	بْ
بُ	بُ	بِ	
بُ	بُ	بِ	
بُ	بُ	بِ	

Jadi setiap huruf Hijaiyyah, memiliki 13 harakat. Sebagaimana diketahui, dalam bahasa Arab, terdapat 28 huruf, jika angka 28 tersebut dikalikan 13, ditemukan angka 364. Dengan demikian, dalam metode sahutiyah diajarkan sebanyak 364 bunyi. Namun, kekurangan metode ini adalah terkadang menghambat kelancaran atau kecepatan membaca siswa karena terbiasa membaca huruf Hijaiyyah.

3) Metode suku kata

Metode suku kata yaitu siswa terlebih dahulu belajar suku kata, kemudian merangkai suku kata tersebut menjadi kata. Caranya, dengan mengajarkan huruf mad (ا, و, ي) yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2
Huruf Tanda Baca

سَا	سُو	سِي
رَا	رُو	رِي
سَارَا	سُورِي	سِيرِي
سِيرَا	سَارِي	رَاسِي

4)

5) Metode kata

Metode kata yaitu belajar dari sebuah kata, kemudian belajar huruf-huruf yang membentuk kata tersebut. Implementasi metode ini adalah seorang guru menampilkan sebuah kata dengan gambar yang sesuai, kemudian mengucapkan kata tersebut berulang, dan diikuti oleh siswa. Langkah berikutnya, guru mengucapkan kata tersebut tanpa gambar untuk dikenali siswa sampai siswa mampu membacanya, kemudian menganalisis dan mengurai huruf-huruf yang ada.

6) Metode kalimat

Metode kalimat yaitu guru menampilkan sebuah kalimat yang pendek di kartu atau di papan tulis, kemudian membacanya beberapa kali. Siswa menirukan bacaan guru. Lalu, guru menambahkan satu kata baru, kemudian membacanya, dan diikuti oleh siswa. Guru membandingkan dua kalimat tersebut untuk mengetahui kalimat yang sama dan yang berbeda, lalu mengurai kata-kata tersebut menjadi huruf-huruf yang membentuknya. Urutan metode ini adalah dari kalimat ke kata, kemudian ke huruf.

7) Metode gabungan

Metode gabungan yaitu meramu semua metode dengan memperhatikan sisi baiknya, dan tidak terpaku pada metode tertentu. Sebab, setiap metode memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. (Nuha, 2016)

4. Faktor-faktor Qira'ah

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan yang tenang dan nyaman sangat mendukung terhadap konsentrasi dalam kegiatan membaca. Sebaliknya, lingkungan yang gaduh dan kondisi udara yang panas akan mengganggu konsentrasi, dan tujuan membac akan gagal.
- 2) Tingkatkan pengetahuan pembaca yang sesuai dengan tingkatan bacaan yang akan mempengaruhi keberhasilan membaca. Bacaan yang tidak sesuai dengan tingkatan pengetahuan membaca akan menyulitkan dalam memahami isi bacaan.
- 3) Dalam membaca nyaring, diperlukan intonasi bacaan yang tepat
- 4) Bacaan yang cocok dan diminati oleh pembaca akan mudah dipahami dan dicerna.

Selain faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan membaca, juga dengan metode-metode yang telah di rangkakan sebelumnya.

5. Indikator-indikator maharah Qira'ah

Kemahiran siswa dalam membaca teks Arab dapat dilihat dari beberapa indikator, Sebagaimana yang diungkapkan (Amin Sentoso 2011) yaitu:

- 1) Membunyikan huruf, katadan kalimat yang terdapat dalam teks *qira'ah*.
- 2) Mengenali struktur kalimat, dengan *memberi* syakal pada huruf, kata dan kalimat yang terdapat dalam teks *qira'ah*.
- 3) Menemukan makna dari teks yang dibaca, artinya seorang siswa dapat dikatakan memiliki kemahiran membaca yang baik apabila setelah evaluasi ia dapat melakukan ketiga indikator tersebut dengan baik. Sebaliknya, jika siswa tidak dapat melakukan ketiga indikator di atas, maka dapat dikatakan ia belum memiliki kemahiran membaca sebagaimana tujuan pembelajaran membaca

B. Hasil Penelitian Releven

1. Nur Hasanah, “Implementasi metode Qiro’ah dalam pembelajaran Bahasa Arab di madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Kota Jambi”. Skripsi 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Sumber data melalui guru mata pelajaran Bahasa Arab serta peserta didik MTs Nurul Iman Kota Jambi, kemudian dianalisis dengan pendekatan deskriptif analitik. Hasil penelitian menemukan bahwa implementasi metode Qira’ah yang diterapkan di MTs Nurul Iman Kota Jambi efektif digunakan di MTs Nurul Iman. Faktor pendukung meliputi guru, media, dan metode. Sedangkan faktor penghambat meliputi peserta didik di MTs Nurul Iman kota Jambi tidak semuanya dari alumni Madrasah Ibtidaiyyah, serta kondisi peserta didik yang sedang capek/mengantuk disaat proses pembelajaran. (Hasanah, 2018)
2. Ahmad Rathoni, “Pembelajaran Bahasa Arab *Maharah Qira’ah* melalui pendekatan saintifik” berbicara tentang inovasi seakan tidak akan pernah selesai. Inovasi sering dilakukan baik secara personal, lembaga bahkan sampai

pada tahap kebijakan dengan skala nasional. Perubahan kurikulum pendidikan nasional dari KTSP menjadi Kurikulum 2013 merupakan bentuk inovasi dalam dunia pendidikan berskala nasional. Kementerian pendidikan nasional tentunya berharap seluruh praktisi pendidikan formal di sekolah-sekolah dapat mengadopsi inovasi kurikulum 2013. Secara praktis, kebijakan ini menimbulkan permasalahan bagi guru, yaitu mengimplementasikan kurikulum 2013 yang salah satu karakteristiknya adalah kegiatan pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik. Permasalahan penerapan kurikulum 2013 juga berdampak pada pembelajaran bahasa Arab. Maka dari itu, tulisan ini berusaha untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada maharah qira'ah, melalui pendekatan saintifik. (Rathomi, 2019).

3. Muhammad Irham, "Penerapan metode Al-Qira'ah untuk meningkatkan pemahaman membaca pada pelajaran bahasa Arab di SMP." Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode Al-Qira'ah terhadap pemahaman membaca pada pelajaran bahasa Arab siswi kelas VII A Hafshoh SMP Qur'an Darul Fattah. Jenis penelitian yang peneliti gunakan

adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah kelas VII A Hafshoh SMP Qur'an Darul Fattah yang berjumlah 27 siswi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdapat empat kali pertemuan pembelajaran. Dalam penelitian ini diperoleh nilai rata-rata tes pemahaman membaca siswi pada pretest sebesar 60.72, siklus I sebesar 66.60 dan siklus II sebesar 82.02, dengan selisih peningkatan yang dihasilkan pada pretest ke siklus I meningkat sebesar 5.88 poin atau setara dengan 9.68 %, sedangkan siklus I ke siklus II meningkat sebesar 15.42 poin atau setara dengan 23.15%. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Al-Qira'ah dapat meningkatkan pemahaman membaca. (Irham & Singgih, 2020)

Tabel. 2.3. Perbandingan Penelitian Hasil Releven

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Hasanah:	a. Sama-sama	a. Subyek dan lokasi

	<p>“Implementasi metode Qiro’ah dalam pembelajaran Bahasa Arab di madrasah Tsanawiyah Nurul Iman”</p>	<p>menggunakan metode kualitatif dan <i>maharah Qiroah</i>.</p> <p>b. Jenis penelitian kualitatif.</p>	<p>penelitian berbeda.</p> <p>b. Tujuan yang hendak dicapai yaitu meningkatkan pemahaman baca siswa (<i>maharah qira’ah</i>).</p>
2.	<p>Ahmad Rathoni: “Pembelajaran bahasa arab <i>Maharah qiri’ah</i> melalui pendekatan saintifik</p>	<p>a. Sama-sama Menggunakan metode <i>maharah qiro’ah</i>.</p>	<p>a Subyek dan lokasi penelitian berbeda.</p> <p>b Tujuan yang hendak dicapai yaitu melibatkan keterampilan proses seperti, mengamati mengklasifikasi, mengukur, menjelaskan dan menyimpulkan.</p> <p>c Menggunakan jenis penelitian, Tindakan</p>

			kelas (PTK) melalui pendekatan saintifik.
3.	Muhammad Irham, Muhammad Singgih: “ Penerapan metode Al-Qiroah untuk meningkatkan pemahaman membaca pada pelajaran bahasa Arab di SMP”	a. Sama-sama memakai metode <i>Al qiro'ah</i> .	a. Subyek dan lokasi penelitian berbeda. b. Tujuan yang hendak dicapai yaitu: Mengetahui pengaruh metode <i>Al-Qiro'ah</i> terhadap pemahaman membaca pada pelajaran bahasa Arab. c. Menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis memilih jenis penelitian yang dipakai yaitu fenomenologis. Penulis akan langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mencari data pendukung permasalahan yang diajukan. Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian fenomenologis dengan memberikan gambaran secara valid, reliabel, dan objektif.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *Naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*Natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode kualitatif, karena data terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penelitian fenomenologis dalam penelitian ini yaitu mengamati terkait proses pembelajaran Keterampilan Membaca (Maharah Qira'ah) Siswa Kelas XI di Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai.

Peneliti mengambil pokok pembahasan dalam penelitian yaitu Maharah Qira'ah Siswa. Karena pada dasarnya kemampuan kita dalam pembelajaran bahasa arab membutuhkan adanya membaca yang benar maupun mengasah keterampilan agar kiranya tidak ada keraguan maupun kesalahan dalam mengartikan bahasa arab.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan peneliti tidak membuat perlakuan khusus, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.

B. Definisi Operasional

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pembelajaran *Maharatul Qira'ah* siswa kelas XI di Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai”. Untuk menghindari perbedaan pengertian atau kesalahpahaman makna, maka peneliti kemukakan pengertian penerapan Maharah Qira'ah untuk melihat batas kemahiran siswa kelas XI di Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai.

Berdasarkan definisi Operasional, variabel ini memicu pengertian yang sangat luas, sehingga suatu definisi operasional akan membatasinya. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini.

Fokus dengan Maharah Qira'ah adalah menganalisis bagaimana proses pembelajaran Maharah Qira'ah Siswa dan bagaimana memahami kemampuan Maharah Qira'ah. Dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk sesuatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai Desa Palae, Kec.Sinjai Selatan. Kabupaten Sinjai. NPSN: 70024212

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan yaitu sejak keluarnya proposal ini keluar pada bulan Juni s/d Juli awal bulan tahun 2023.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek yang akan menjadi sumber data penelitian ini yaitu Guru Maharah Qira'ah & Siswa XI yang berjumlah 15 Orang yang berjenis kelamin keseluruhan perempuan

2. Objek Penelitian

Adapun Objek Penelitian ini adalah Analisis *Maharatul Qira'ah*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut: Penelitian Lapangan (*Field Research*)

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. (Suwandi, 2008) Metode ini digunakan untuk mengamati Analisis *Maharatul Qira'ah* siswa kelas XI di Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai Kec.Sinjai Selatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai (Fatoni, 2011). Proses komunikasi dilakukan langsung dalam bentuk tanya-jawab, sehingga ekspresi dan mimik wajah serta gerak-gerik tubuh informan adalah pola yang mendukung untuk melengkapi jawaban berupa kata-kata secara verbal (Prasetia, 2022).

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

Adapun dalam proses pengumpulan data, metode untuk penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur (*unstructured Interview*). Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. (Sugiyono, 2013). Oleh sebab itu peneliti telah menyiapkan instrumen wawancara yaitu beberapa

pertanyaan kepada informan yang akan memberikan informasi.

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat melakukan wawancara tentang Analisis Pembelajaran Maharatul Qira'ah siswa kelas XI di Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai Kec. Sinjai Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data dari siswa kelas XI di Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai Kec. Sinjai Selatan. Uji keabsahan dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. (Sugiyono, 2008) Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya yaitu datanya. Oleh karena itu Susan Stainback dalam bukunya Sugiono mengatakan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitas. (Sugiyono, 2008)

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi dalam objek yang diteliti.

Dengan adanya tehnik Pengumpulan data dengan melalui dokumentasi maka adanya data yang valid untuk

penelitian yang relevan sebagai bentuk adanya bukti hasil dari penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Model Interaktif Miles dengan Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data (*Data Colection*)

Colection data adalah mengumpulkan data hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (*tringulasi*). Pengumpulan data membutuhkan waktu yang cukup lama. Dengan demikian, peneliti menemukan data yang banyak dan bervariasi (Sugiyono, 2013).

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2013). Adapun tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi; membuat ringkasan, menelusuri tema dan menyusun laporan secara lengkap dan terinci (Sugiyono, 2013).

Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu mengenai faktor penghambat dalam meningkatkan keterampilan membaca (Maharatul Qira'ah) siswa kelas XI di Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai, sehingga dapat ditemukan hal-hal dari objek yang diteliti tersebut. Kegiatan yang dilakukan dalam reduksi data yaitu mengupulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek temuan peneliti.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dalam penelitian tidak dapat dipisahkan dengan aktivitas pengumpulan data pada tahap awal. Penyajian data harus disesuaikan dengan kepentingan penelitian. Data mana saja yang akan disajikan tergantung pada fokus penelitian yang telah

ditetapkan. Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan deskripsi, eksplorasi, tabel, diagram, yang digunakan sesuai dengan kebutuhan. Pada penyajian data seorang peneliti perlu mengembangkan sebuah deskripsi informasi. Berdasarkan deskripsi tersebut digunakan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan (Sugiarti et al., 2020).

4. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2008)

G. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan yang dilakukan di lapangan. Pengamatan dalam lembar observasi ini ditujukan langsung

pada proses penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran Maharah Qira'ah. Dokumen observasi yaitu dokumen yang berisi hal-hal yang ingin diamati atau diketahui saat observasi. Dokumen tersebut dapat berisi lembar observasi, rekaman gambar dan rekaman suara (Roosinda et al., 2021). Tujuan pedoman observasi adalah memudahkan bagi peneliti untuk mendeskripsikan beberapa hal yang menjadi poin-poin penting dalam proses penelitian. Adapun alat yang digunakan seperti alat tulis buku tulis dan pulpen.

2. Wawancara

Pedoman Wawancara yaitu pertanyaan yang akan disampaikan oleh pewawancara kepada narasumber secara lisan dalam hubungan tatap muka (Rumidi, 2012). Pedoman wawancara berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan proses wawancara dengan subjek penelitian. Tujuannya adalah menggali sebanyak mungkin data yang berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan (Edi, 2016).

Dalam hal ini, mula-mula peneliti bertanya sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, kemudian mengajukan berbagai pertanyaan untuk mengoreksi respon dan situasi wawancara. Dengan demikian, tergantung pada

tujuan peneliti, jawaban yang diperoleh mungkin lebih dalam dan lebih lengkap (Edi, 2016). Adapun alat yang digunakan seperti alat perekam suara yaitu *handphone* dan daftar lembar pertanyaan.

Selama proses wawancara berlangsung, peneliti menggunakan alat perekam untuk memperoleh data berupa suara dengan tujuan untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi yang berdasarkan pedoman wawancara berlangsung. Wawancara yang dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disiapkan, dengan dengan tujuan untuk menemukan jawaban mengenai menganalisis Maharah Qira'ah Siswa Kelas XI di Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai.

3. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan sebagai penyempurna dari data tes dan observasi yang telah dilakukan. Dengan dekumentasi bertujuan untuk membuktikan hasil penelitian ini dengan benar. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai profil madrasah, daftar nama, rapor siswa, daftar hadir siswa, daftar nilai siswa, dan foto Proses pembelajaran Siswa.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh (Sugiono, 2007). Keabsahan data dalam penelitian memerlukan metode penelitian yang berdasarkan pada standar tertentu. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif antara lain uji keaslian data (validasi internal), uji toleransi (validasi eksternal), realibilitas dan varifiabilitas (objektifvitas), (Wijaya, 2018). Untuk memeriksa keabsahan data, maka peneliti menggunakan uji kewajaran data atau kepercayaan dari data hasil penelitian kualitatif dengan triangulasi. Dimana triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain pada luar data untuk pengecekan ataupun pembandingan terhadap data yang ada (Bachri, 2010).

Menurut William Wiersama, triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan atau memeriksa ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda-beda. (Bachri, 2010). Misalnya membandingkan hasil observasi dengan hasil tes, membandingkan antara perkataan narasumber secara umum dan perkataan secara pribadi, dan membandingkan hasil tes dengan informasi yang didapatkan melalui dokumen. Selain melalui tes dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insight) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. (Sugiyono, 2007). Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode tes dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data

yang berbeda, maka dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia. Karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, untuk mendapat data yang valid peneliti tidak hanya melakukan pengamatan satu kali saja (Bachtiar, 2010). Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, untuk memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Sehingga, dengan tiga triangulasi tersebut peneliti berharap dapat menemukan hasil yang konkret dan relevan serta lebih mengenal dan memahami fenomena-fenomena yang terjadi di dunia sekitarnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Umum Pondok Pesantren

a. Visi Misi Pesantren

Visi : Menjadi Pondok Pesantren yang unggul dalam Penghafalan Al-Qur'an, Hadits-hadits dan Bahasa Arab serta teladan dalam Ilmu-ilmu Syar'i (agama)

Misi: 1). Menyiapkan generasi Qur'ani menuju terwujudnya

masyarakat yang berkualitas di masa depan.

2). Mencetak muslimah penghafal Al-Qur'an yang mutqin

3). Membina dan mengarahkan segala potensi santri untuk

melahirkan pribadi yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, terampil, dan berjiwa mandiri.

4). Mengembangkan sistem dan metodologi pembelajaran menuju terwujudnya out-put yang unggul dan mampu bersaing

5). Mencetak calon ibu pendidik generasi Al-Qur'an

b. Keadaan Umum Pesantren

- 1) Nama Pesantren : Pondok Pesantren
Salafiyah (PPS)
Wadil Huffadz Al
Mubaarak Program
Tahfidzul Qur'an
- 2) Nama Yayasan : Yayasan Pesantren
Wadil Huffadz Al-
Mubaarak Sinjai.
(YP.WAHASI)
- 3) Alamat Lengkap : Jl. Poros Sinjai-
Bulukumba, Hoddi Dusun
Labettang, Desa Palae,
Kecamatan Sinjai
Selatan, Kabupaten
Sinjai.
- 4) Telp/HP : 085 251 190 192
- 5) Nomor rekening : BRI 487701011879538
- 6) NPWP : 93.290.859.3-806.000
Desa/Kelurahan
: Desa Palae

- Kecamatan
: Sinjai Selatan
Kabupaten/Kota
: Sinjai
Provinsi
: Sulawesi Selatan
- 7) NSPP : 510073070016
- 8) NPSN : 70024212
- 9) Tahun Berdiri : 2018
- 10) Tahun Beroperasi : 2018
- 11) Pendiri : H. Abdul
Khaliq, S.P.d.I.M.P.dI
Ny. Nuraini Binti
Muhammad
- 12) Ciri Khas Pesantren : Penghafalan Al-Qur'an
(Tahfidzul Qur'an)
Penghafalan Hadits
Rasulullah
Pengkajian kitab gundul

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

- 1) Ruang Kantor : 1 unit
- 2) Ruang Kelas : Ruang kelas 2, gajebo 4
unit (1 unit dipergunakan

sementara untuk ruang kelas menghafal.

- 3) Asrama : 3 unit putra putri
- 4) Masjid :1 unit
- 5) Rumah Pembina/Pengurus: 2 unit
- 6) MCK umum : 5 unit
- 7) Sarana Penunjang : Lapangan olahraga.

2. Selayang Pandang dan Sejarah Berdirinya

Keberadaan Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia dan peranannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa telah diakui oleh masyarakat. Dari masa ke masa, pondok pesantren yang berfungsi sebagai pusat pengajaran Ilmu-Ilmu Agama telah banyak melahirkan ulama, tokoh masyarakat, muballigh/da'i dan guru agama yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi serta untuk menghadapi era globalisasi yang penuh tantangan, kebutuhan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berakhlak dengan standar pendidikan minimal pendidikan dasar, merupakan hal mutlak yang tidak dapat ditawar lagi. Untuk itu Pondok

Pesantren Penghafal Qur'an (Tahfidzul Qur'an) dituntut untuk lebih meningkatkan peran, fungsi dan tanggung jawabnya dalam rangka menjawab kebutuhan dan tantangan sebagaimana yang diuraikan di atas.

Diantara fungsi, peran dan tanggung jawab yang diemban, bukan hanya melahirkan para haffidz tetapi juga melahirkan generasi muda yang cerdas, trampil dan kreatif melalui Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar (Wajar Dikdas) pada Pondok Pesantren yang dikenal dengan Pondok Pesantren Salafiyah (PPS). Juga santri senantiasa di bekali dengan nilai nilai kebangsaan dan kebinekaan dalam bingkai negara kesatuan berasaskan pancasila dan undang undang dasar 1945 yang merupakan hadiah terbesar bagi ummat islam, yang senantiasa menjiwai sikap dan patriotisme dalam menjaga dan memperjuangkan negara kesatuan indonesia sebagai nilai nilai sumpah pemuda. Program ini dirancang sedemikian rupa, agar memberikan kesempatan kepada santri mengenyam pendidikan di luar program yang telah ditetapkan seperti menghafal dan mengkaji kitab. Dengan demikian, santri yang telah

menyelesaikan hafalan dalam waktu 3 tahun diharapkan juga telah menyelesaikan pendidikannya setingkat SMP dan memberi peluang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Hal ini berdasar kesepakatan bersama yang dituangkan dalam bentuk SKB antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : I/U/KB/2000 dan Nomor : MA/86/2000 tentang Pondok Pesantren Salafiyah sebagai Pola Pendidikan Dasar 9 Tahun.

Begitu pula dengan Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) Wadil Huffadz Al-Mubarak Program Tahfidzul Qur'an adalah sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Pesantren Wadil Huffadz Al Mubaarak Sinjai (YP.WAHASI) dengan nomor Akta 93, tanggal 24 Oktober 2019 yang berkedudukan di Sinjai, juga merupakan salah satu pondok pesantren yang akan melahirkan Haffidz (Penghafal Al-Qur'an. Oleh Ketua Umum DPP Wahdah Islamiyah dimana salah satu inti dalam penyampaian beliau tentang Visi Misi 2015 Wahdah Islamiyah adalah berdirinya Lembaga Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an disetiap cabang Wahdah Islamiyah di seluruh Indonesia, sehingga untuk merealisasikan Visi Misi tersebut,

maka mengilhami dari visi misi tersebut kami mendirikan pondok pesantren tahfidzul qur'an setingkat WUSTHA, ULYA sekolah menengah pertama dan menengah atas di atas tanah Ust.H. Abd Khaliq S.Pd,I., M.Pd. oleh seluas $\pm 25 \times 50$ m².

Pada Tahun 2018 seorang Muhsinin yakni Syaikh Hamud Al-Humaidy dari Timur Tengah (Madinah) memberikan sumbangan dengan mendirikan sebuah Masjid, 1 buah tempat wudhu dan MCK. Pondok Pesantren tersebut dengan nama Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al Mubarak Di Tahun 2018 setelah berkoordinasi dengan Kasi Para Ust di internal Wahdah islamiyah dan akan berkoordinasi Kementerian Agama Kabupaten Sinjai untuk membuka Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) Wadil Huffadz AL Mubarak baik untuk Salafiyah Ula maupun Salafiyah Wustha, dan ulya, di tahun yang sama Pondok Pesantren Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubaarak mulai menerima santri baru untuk Tahun Pelajaran 2018/2019 yang saat ini telah menampung dan memondokkan sejumlah santri.

3. Kegiatan Pendidikan Pesantren

a. Pendidikan Formal

Pendidikan Formal Pondok Pesantren Salafiyah Wadil Huffadz Al Mubaarak Sinjai sejak berdirinya memadukan antara kurikulum nasional dan kurikulum lokal yang berbasis keislaman (Program Tahfidzul Qur'an / Penghafalan Al-Qur'an) dengan sistem pembelajaran yang variatif dan berwawasan lingkungan. Pondok Pesantren ini mengelola jenis jenjang pendidikan formal dan Salafiyah Wustha atau lanjutan yang setara dengan SMP atau MTs. Disamping itu juga ULYA dan juga mengelola pendidikan non formal tahfidz pekanan (Tahfidz Weekend) dan Taman pendidikan Al-Qur'an (TKA/TPA).

b. Pendidikan Non Formal

Pendidikan Non Formal yang dikelola pada Pondok Pesantren Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubaarak adalah:

Tahfidzul Qur'an

Halaqah Tarbiyah

Pendidikan Taman Kanak-kanak/Pengajian Al-Qur'an

Pendidikan Diniyah Non Formal (Tahfidz pekanan)

c. Ciri Khas

Pondok Pesantren Salafiyah Wadil Huffadz Al mubarak memiliki ciri khas yakni Penghafalan Al-Qur'an (Tahfidzul Qur'an) sesuai dengan Visi Pesantren.

d. Program Pengembangan

1) Pengembangan Kelembagaan Pondok Pesantren

Pondok Pesantren Salafiyyah (PPS) wadil huffadz al mubarak Program Tahfidzul Qur'an adalah suatu Pondok Pesantren yang masih berpayung hukum dan di bawah naungan Yayasan Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai (YP WAHASI) Sinjai dengan nomor Akta 93, tanggal 24 Oktober 2019 yang berkedudukan di Sinjai, kemudian pada awal tahun 2018 membentuk yayasan sendiri dengan nama Yayasan Pesantren Wadil Huffadz Al mubarak Sinjai dengan singkatan (YP.WAHASI) 2019 berkedudukan di Sinjai. Sebagai pengembangan kelembagaan Pondok Pesantren maka ke depan Pesantren ini akan mandiri dan membuat payung hukum sendiri dengan mendaftarkan diri di Kantor Kenotariatan dan

pengembangan Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) Wadil Huffadz Al-Mubaarak juga akan berfungsi sebagai tempat pembinaan umat dalam bidang keagamaan dan markas dan yang akan di bangun asrama santri, ruang kelas, perpustakaan, dan rumah pembina.

2) Pengembangan Akademik

Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) Wadil huffadz al mubarak Program Tahfidzul Qur'an disamping mengelola jenjang pendidikan formal Salafiyah Ula/ulya Dasar atau setara dengan pendidikan Sekolah Dasar (SD) /Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan pendidikan formal Salafiyah Wustha/lanjutan yang setara dengan SMP/MTs, serta pendidikan taman kanak kanak, juga akan mengelola Salafiyah Ulya/Paket C yang setara dengan Madrasah Aliyah (MA)/Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan formal Salafiyah Wustha untuk program tahfidzul qur'an dimana santri diharapkan sudah mampu menghafal 30 juz Al-Qur'an, dan mampu menghafal serta memahami hadits-hadits Nabi *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* dalam jangka waktu 3 tahun.

3) Pengembangan Keagamaan

Dalam pengembangan keagamaan, Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) Wadil Huffadz Al-Mubarak Program Tahfidzul Qur'an akan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dakwah umum, majelis ta'lim, pengajian umum, dialog/seminar keagamaan, pesantren kilat, halaqah tarbiyah, khutbah jum'at di beberapa masjid, penyelenggaraan jenazah, ruqiyah syar'iah (pengobatan jin dengan Al-Qur'an), pembinaan dan pelatihan da'i/imam.

4) Pengembangan Keterampilan

Pengembangan Keterampilan Santri melakukan beberapa kegiatan seperti santri diajarkan bercocok tanam/hortikultura, pengembangan bakat dibidang olahraga, pelatihan bahasa arab dan bahasa inggris, serta pelatihan komputer. Bagi santriwatinya di ajarkan kursus menjahit pakaian dan jilbab dan keterampilan lainnya.

5) Pengembangan Kompetensi Ustadz

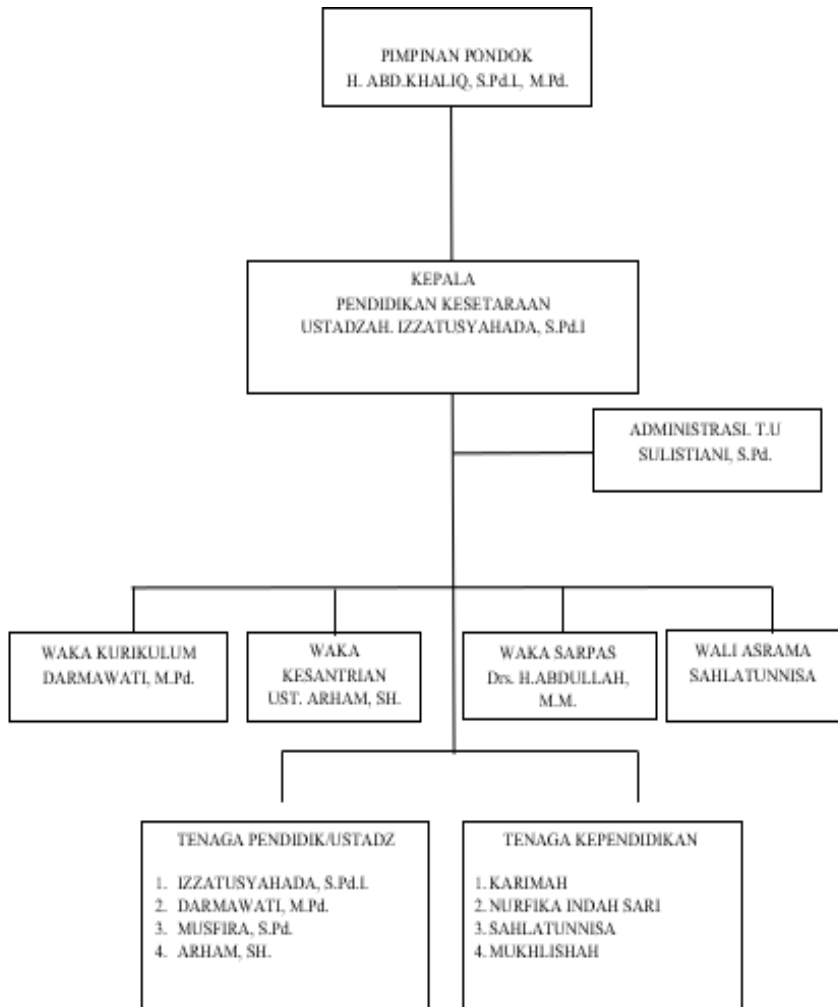
Untuk pengembangan kompetensi ustadz, maka Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) Wadil Huffadz Al Mubaarak. Program Tahfidzul Qur'an melakukan beberapa langkah seperti: melakukan

evaluasi kerja secara rutin, mengikutkan / merekomendasikan pendidikan Tadribut Ad-Du'at, tadribut Daiyah, (Pendidikan Da'i), membuka peluang dan kesempatan kepada para Ustadz/Pembina dan guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan bidang studi guru yang diajarkan, merekomendasikan untuk melanjutkan pendidikan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki baik pendidikan Diploma, Strata Satu (S1), Strata Dua (S2) dan Strata Tiga (S3). Serta melakukan kunjungan kerja (studi banding) ke beberapa pesantren yang sudah maju dan mandiri.

STRUKTUR ORGANISASI

PESANTREN WADIL HUFFADZ AL-MUBAARAK

SINJAI



1. Identitas Singkat

- 1) Nama PPS : Wadil Huffadz Al-Mubaarak Sinjai
- 2) Jenjang : Wustha dan Ulya
- 3) NPSN : 70024212
- 4) Alamat Lengkap : Jl. Poros Sinjai-Makassar, Desa Palae, Kec. Sinjai Selatan, Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan.
- 5) Nama Kepala : H. Abd Khaliq, S.Pd.I., M.Pd.

2. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Alokasi waktu mata pelajaran umum per-pekan
 - a) PPKN : 2 jam per-hari
 - b) Matematika : 2 jam per-hari
 - c) Bahasa Indonesia : 2 jam per-hari
 - d) Bahasa Inggris : 2 jam per-hari
 - e) IPA : 2 jam per-hari
 - f) IPS : 2 jam per-hari
 - g) Sejarah Indonesia : 2 jam per-hari
- 2) Alokasi waktu mata pelajaran agama per-pekan
 - a. Al-Qur'an : 8 jam per-hari
 - b. Hadits : 3 jam per-hari

- c. Aqidah : 2 jam per-hari
 - d. Akhlaq : 2 jam per-hari
 - e. Fiqih : 2 jam per-hari
 - f. SKI/SPI : 2 jam per-hari
 - g. Bahasa Arab : 2 jam per-hari
 - h. Peminatan: 1) : Mengajar Tk/Tpa
2) : Mengajar Tahfidz
Weekend
3) :
- 3) Sarana blajar : a. Masjid
b. Aula
c. Kelas
d. Gazebo

3. Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

1. Guru Mata Pelajaran Umum

Tabel. 4.1 Data Pengajar umum

No	Nama	Pend. Terakhir	Fakultas/ Jurusan	Mata Pelajaran Yang diajar	Ket
1.	Musfirah, S.Pd.	IAIMS S1	TM	Matematik a	
2.	Darmawati, S.Pd., M.Pd.	Universitas Negeri Makassar		Bahasa Indonesia Bahasa Inggris	
3.	NurFika Indah Sari	IAIMS S1	PAI	Peminat	

4.	Nur Wahidah, S. Kom	Universitas Negeri Makassar		Ips	
----	------------------------	-----------------------------------	--	-----	--

2. Guru Mata Pelajaran Agama

Tabel. 4.2.

Data Pengajar Agama

No	Nama	Pend. Terakhir	Fakultas/Ju rusan	Mata Pelajaran Yang diajar	Ket
1.	H. Abd.khaliq, S.Pd.I., M.Pd.	Universitas Islam Makassar	Manajemen Pendidikan Islam	Kitab Gundul	
2.	Izzatusyahada, S.Pd.	STIBAH	Bahasa Arab	Fiqih,	
3.	Sulistiani, S.Pd	IAIMS	Bahasa Arab	Bahasa Arab, TIK	
4.	Sudirman Ayyas	Qossim University	Dirosah Syariah	Hadits	
5	Ulil Amri, S.Pd.	Unismuh Makassar	Bahasa Arab	Bahasa Arab, Aqidah Akhlaq	

3. Tenaga Kerja

Tabel. 4.3

Data Tenaga Kerja

No	Nama	Pend. Terakhir	Fakultas/J urusan	Sebagai Tenaga Kerja	Ket
1.	Sulistiani, S.Pd.	IAIMS (UIADS)	Bahasa Arab	Tata Usaha	
2.	Nurfika Inda	IAIMS(UIA	Pendidika	Tata Usaha	

	P	P	P	Pr	<15	=15-17	>17
	8	18	10	36	8	17	11

5. Sarana dan Prasarana

- a) Luas Lahan : =+2 h/are
- b) Ruang Belajar : Dua ruang kelas
- c) Ruang Perpustakaan : ada
- d) Buku Pegangan Guru : a. Mata Pelajaran
Umum : Paket kurikulum
pps
- e) Mata Pelajaran Agama : Kitab Gundul
- f) Buku Pegangan Santri : a. Mata Pelajaran
Umum : Paket kurikulum
pps
- g) Mata Pelajaran Agama : Kitab Gundul
- h) Buku Pengayaan/Literansi : -
- i) Ruang Kepala : Ada
- j) Ruang Pendidik/Guru : Ada
- k) Ruang Administrasi/TU : Ada
- l) Ruang Lab IPS : Tidak Ada
- m) Ruang LabKomputer : Tidak Ada
- n) Asrama Santri : Ada

6. Sumber Pembiayaan

Tabel. 4.6. Data Sumber Biaya

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah (Rp.)	Keterangan
1.	Masyarakat/Wali Santri	400/bulan	Yang mampu
2.	BOS Kemenag	21.000.000	Persemester
3.	BOS Pemda	-	-
4.	BOP	10.000.000	Pertahun

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Pembelajaran Maharah Qira'ah Siswa

Adapun proses pembelajaran Maharah qira'ah dalam pembelajaran ini berbagai metode di Pondok Pesantren Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai terdiri dari:

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran Maharah Qira'ah di Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai seperti guru membuat RPP sebelum pembelajaran

dilaksanakan, dan harus mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang akan disiapkan kepada Siswa agar mudah diterima dan mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan RPP, seorang guru diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram dan tersistem, tidaklah mungkin pembelajaran dapat berhasil jika media pembelajaran tidak siap dan tidak lengkap. Guru terlebih dahulu mempersiapkan media pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai seperti buku-buku yang mendukung, dll. Oleh karena itu dengan persiapan yang matang maka tujuan dan target pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

“Dalam Proses persiapan pembelajaran kami telah menyiapkan RPP terlebih dahulu setiap pergantian semester perkelas, jadi ketika mengajar saya sudah menyiapkan buku yang difasilitasi oleh pesantren dan diberikan fasilitas yang cukup” ungkap guru Maharah Qira’ah

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa secara umum persiapan pembelajaran Maharah Qira’ah di Pondok Pesantren

Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai tersusun dengan baik seperti dalam Silabus dan RPP guru.

2. Pelaksanaan

Adapun proses pembelajaran Maharah Qira'ah PPS Wadil Huffadz Al-Mubarak sinjai terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

Guru masuk mengucapkan salam dan mengucapkan selamat siang, kemudian membuka pembelajaran dengan membaca basmalah dan membaca doa sebelum belajr bersama-sama.

Setelah itu guru mengabsen dan menanyakan Siswa yang tidak hadir. Menanyakan alasannya mengapa tentang ketidakhadirannya dalam pembelajaran Maharah Qira'ah. Tidak selalu yang tidak hadir ini beralasan sakit, tetapi bisa juga karena guru tidak menyenangkan ketika pembelajaran atau pelajarannya yang kurang diminati. Kemudian guru menanyakan materi sebelumnya untuk mengoreksi sampai mana pemahaman dan daya ingat Siswa tentang materi pelajaran Maharah Qira'ah yang sudah disampaikan

oleh guru. Informasi ini tidak hanya berguna bagi Siswa tapi juga berguna bagi guru.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Guru menuliskan materi di atas papan tulis kemudian Siswa mencatatnya. Setelah semua Siswa mencatat pembelajaran yang dituliskan oleh guru di papan tulis, kemudian guru membacakan teks bacaan terlebih dahulu kemudian meminta Siswa menirukan bacaan guru dengan suaranya yang lantang ataupun nyaring dan semangat yang tinggi. Dari analisis ini jelas bahwa metode Qira'ah, selain menekankan kemampuan membaca diam (*Maharatush shamatu/ silent reading*) juga memandang penting kemampuan pengucapan yang benar, sehingga membaca secara nyaring atau lantang (القراءة الجهرية / *oral reading*) merupakan kegiatan yang banyak dilatihkan.

Siswa yang kurang mampu membaca akan diperhatikan khusus oleh guru, sedangkan yang sudah faham atau mahir dalam membaca agar lebih bisa meningkatkan prestasinya.

Guru menerangkan atau menjelaskan materi membaca dengan cara mudah dipahami Siswa yang ada di dalam buku *Maharah Qira'ah II Di PPS Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai* dengan Menuliskan kaidah atau susunan kalimat dengan simpel agar mudah diterima Siswa

Siswa diberikan kesempatan untuk tanya jawab tentang materi yang dipelajarinya. Dari analisis tersebut dijelaskan bahwa sikap guru dalam memberi kesempatan bertanya kepada Siswa menunjukkan bahwa guru akan menjelaskan kembali kosa-kata yang dianggap sulit pada materi sedang diajarkan, setelah itu guru memberikan tugas kepada Siswa untuk menghafal kosa-kata yang sulit tersebut dan memuraja'ah pada pertemuan berikutnya.

c. Kegiatan Akhir

Guru membahas kembali secara singkat materi dari awal hingga akhir pertemuan pada hari itu dan memberikan pula motivasi untuk terus belajar hingga sukses. Analisis ini menjelaskan bahwa guru membuat rangkuman dengan bahasa pelajar dan memberikan motivasi tersebut akan

menjadikan Siswa semangat dalam mempelajari bahasa Arab.

Guru mengingatkan kembali untuk mengulang pembelajaran yang didapat Siswa di manapun ketika ada waktu luang di luar kelas, kemudian guru menutup proses pembelajaran dengan membaca doa penutup Majelis serta Salam.

“Jadi, ketika saya telah memulai pembelajaran, ini adalah hal yang harus saya maksimalkan bagaimana potensi siswa dapat meningkat dalam 2 jam kurang lebih, terkadang saya juga harus proaktif untuk siswa yang kurang berpartisipasi dalam kelas, karena tidak semua siswa itu sama minat maupun potensinya bahkan adapula siswa yang benar-benar tidak bisa melontarkan teks bahasa Arab karena kurang kepercayaan dirinya untuk tampil berbicara” tutur Ibu Sulistiani, S.Pd. Sebagai guru Maharah Qira’ah Siswa Kelas XI.

3. Evaluasi dan Penilaian

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab penilain pembelajaran Maharah Qira’ah Di

Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak
Sinjai meliputi:

a. Penilaian Perilaku

Penilaian perilaku merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati keaktifan dan perhatian Siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas.

b. Penilaian Tertulis

Penilaian secara tertulis seperti tugas rumah atau ulangan harian, latihan soal, UTS, dan UAS. Dilakukan untuk menilai sejauh mana Siswa mengetahui dan memahami pembelajaran bahasa Arab yang dituangkan dalam bentuk tulisan .

c. Penilaian Portofolio

Merupakan penilaian berkelanjutan yang berdasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan keterampilan Siswa dalam satu periode tertentu. Jadi penilaian ini harus memperhatikan atau mengukur 3 ranah tertentu yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
(Ungkap Guru Maharah Qira'ah Siswa)

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Maharah Qira'ah Siswa

1) Faktor Pendukung Maharah Qira'ah Siswa

Adapun faktor pendukung dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah Siswa XI di Pondok Pesantren Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai yaitu:

a) Lingkungan

Di dalam ruang lingkup Pesantren, Siswa tidaklah asing dalam berbahasa arab karena ada penerapan berbahasa arab percakapan sehari-hari sehingga untuk mengenalkan kosa-kata santri mampu berbahasa.

Seperti yang diungkapkan salah satu Siswa Kelas XI Muthia, "*Faktor Pendukung kami Belajar Dalam Maharah Qira'ah ini karena adanya variasi cerita walaupun dalam penentuan tanda baca kami tetap ingin mempelajari karena mungkin bahasa arab kami menyukainya.*" Ungkapnya dalam wawancara

“Sebenarnya kami tidak asing lagi dengan bahasa arab cuman karena pelajaran ini maharah Qira’ah maka ini tetaplh berbeda dengan bahasa arab sehari-hari kami seperti tanda baca yang kami tidak tahu ataupun makna kata dalam sebuah cerita bahkan untuk membaca saja kami masih terbata-bata” ungkap Nur mawahda.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan dalam pesantren juga sangat mempengaruhi minat belajar Siswa walaupun Siswa kelas XI tidak semua memiliki minat yang sama.

b) Guru

Guru sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik, karena dengan adanya guru proses pembelajaran bisa dicapai dengan baik.

Salah satu siswa kelas XI yang bernama Andi Faizia Ramadhani, *“Saya suka mempelajari Bahasa Arab terutama Maharah Qira’ah karena saya juga senang dengan Ustadzah Sulis, karena beliau kepribadian*

yang peduli pada kami” ujarnya dalam proses wawancara.

c) Media

Dengan adanya media yang cocok digunakan pada saat proses pembelajaran akan membuat siswa mudah menangkap atau mengambil informasi mengenai pelajaran pada saat itu.

Diungkapkan oleh salah satu santri bernama Tika Putri bahwa, *“Kami kalau belajar Maharah Qira’ah tidak selalu menggunakan berbagai media, hanya memakai buku atau lcd yang dilampirkan buku eletronik dari ustadzah”*

d) Metode

Metode yang disampaikan kepada siswa tentu harus sesuai dengan keadaan siswa didalam kelas, dengan melalui metode yang diterapkan guru di dalam kelas akan memudahkan siswa untuk mendapatkan pengetahuan serta membuat siswa tidak bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Mengenai tentang Metode dalam pembelajaran peneliti juga mewawancarai peran guru dalam hal metode, seperti yang di ungkapkan ibu Sulis, *“Metode ceramah dan Tanya jawab, namun ketika mengetahui banyak siswa yang bosan dalam belajar terkait yang saya gunakan, maka saya akan selalu berusaha memberikan selingan game saat belajar Maharah Qira’ah agar siswa tidak mengantuk dan tidak berbicara dengan temannya pada saat proses pembelajaran sehingga siswa yang kurang tertarik dalam belajar menjadi lebih tertarik tanpa paksaan sama sekali. Selain itu, membuat metode-metode alternative agar siswa mudah memahami materi, dan memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dengan teman yang lebih tahu, memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar bahasa Arab baik di sekolah maupun dilingkungan Asrama dan membaut siswa agar tidak menganggap bahwa bahasa Arab itu sulit.”*

2) Faktor Penghambat Maharah Qira'ah Siswa

Adapun faktor penghambat dalam Proses Pembelajaran Maharah Qira'ah Siswa XI di Pondok Pesantren Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai yaitu

a) Latar belakang yang berbeda

Siswa di Pondok Pesantren Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai tidak semua dari alumni MTs Maupun Pesantren, yang mana sudah mempunyai bekal banyak dalam membaca teks Arab. Tapi kebanyakan Siswa dari alumni SMP, MTs, Pesantren Maupun Sekolah Negeri yang mana mereka baru mendalami Bahasa arab sehingga membacanya pun masih kesulitan. Karena dalam proses peningkatan keterampilan butuh waktu yang lebih banyak ketika hanya mengandalkan suatu waktu dalam kelas maka hanya sekedar membaca tidak dapat mencapai tujuan yang maksimal.

Seperti yang diungkapkan Nurul Izzatul Ummah “*saya pindahan dari sekolah umum, secara pribadi kalau dari segi pembelajaran*

Maharah Qira'ah itu sulit buat saya, karena Maharah Qira'ah itu untuk yang sudah ada bekal Mufradat yang banyak dan itu butuh waktu untuk menghafal beberapa banyak mufradat, jadi terkadang ketika diberi tugas oleh Ustadzah itu saya harus mencari terjemahan melalui kamus atau mu'jam pribadi saya”.

b) Minat

Adapun minat Siswa tidak semuanya memiliki minat yang sama karena dalam Maharah Qira'ah adalah proses di mana Siswa harus membaca dengan lebih baik dan memaksimalkan dalam membaca teks. Maka dari itu Siswa sebagian tidak begitu menarik dalam proses pembelajaran dikarenakan minatnya kurang.

Seperti yang dikatakan salah seorang Siswa yang bernama Alfiah Alimah “*Menurut Saya Maharah Qira'ah itu Selain Sulit Dibaca Sulit juga dipahami karena saya pribadi kurang dalam pembekalan kosa-kata sehingga untuk mengartikan memberi makna saya tidak*

tahu. Jadi ketika sedang belajar terkadang saya suka izin keluar” ujarinya dalam proses wawancara.

Jadi Peneliti melihat bahwa Minat Siswa yang kurang terhadap Bahasa Arab berpengaruh besar pada proses pembelajaran. Yang mana bila Siswa mempunyai minat yang tinggi pada suatu pelajaran maka akan bisa tercapai tujuan pembelajarannya.

c) Kalimat Baru

Kalimat-kalimat yang digunakan masih minim di telinga Siswa walaupun dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren berbahasa arab, namun masih terdengar berbeda ketika pelajaran Maharah Qira'ah berlangsung. Sehingga guru harus membimbing lebih cermat dan membantu Siswa dalam mengatasi kesulitan yaitu dengan cara guru membacakan teks materi bahasa Arab yang akan dipelajari terlebih dahulu dan Siswa menirukan kembali apa yang guru baca sebelumnya. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada Siswa untuk membaca satu

persatu teks materi Bahasa Arab yang di pelajari secara bergilir, atau guru mampu melihat kemampuan Siswa tersebut. Juga setelah itu guru akan menerjemahkan teks Bahasa Arab Bersama Dengan Para Siswa. Selain itu guru juga memberikan perilaku khusus untuk memudahkan Siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan cara guru melakukan pendekatan kepada Siswa. Kemudian kurangnya waktu tersedia sehingga materi yang disampaikan belum selesai, maka guru harus dapat mengatur waktu tetap efektif dalam pembelajaran.

Alya Zafirah menjelaskan bahwa *“Menurut saya Bahasa Arab itu Mudah dibandingkan Bahasa Inggris, di dalam proses belajar Maharah Qira’ah itu kami tidak semua bisa menerjemahkan dan membaca yang benar, sedangkan berbeda ketika kami di asrama bercakap bahasa arab karena yang dipakai untuk berbicara bahasa Arab sesama teman itu hanya sekedar berbahasa arab tidak semua sesuai dengan kaidah bahasa arab,*

ketika kami mempelajari Maharah Qira'ah di mana kami belajar sesuai kaidah bahasa arab yang memiliki makna yang berbeda, posisi bahasa yang berbeda dan penentuan tanda baca di akhir kalimat kami tetap merasa kesulitan". Jelasnya

d) Penguasaan Mufradat

Keterbatasan kemampuan Siswa dalam menguasai kosa-kata (*Mufradhats*). Sedikitnya Kosa-kata yang dimiliki perSiswa yang telah dihafal maka akan sulit untuk melatih Siswa merangkaikan kalimat ataupun rangkaian cerita paragraf dalam bahasa arab dan tidak mudah untuk memahami maknanya.

"Terkadang kami diberi tugas oleh ibu guru untuk menerjemahkan teks Bahasa Arab, tapi karena tidak banyak menghafal mufradat maka kami harus melihat mu'jam atau kamus bahasa arab" tutur Madina.

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang dimulai dari lingkungan belajar yang berpusat pada Siswa artinya, Siswa berperan aktif dalam proses

pembelajaran sedangkan guru hanya mengarahkan saja. Seperti di Pondok Pesantren Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai, guru membacakan teks bacaan bahasa Arab yang telah dipelajari, selanjutnya Siswa diberi kesempatan untuk membaca teks bacaan bahasa Arab secara bergilir. Sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana keterampilan Siswa dalam membaca teks bahasa Arab.

2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan analisis Pemaparan di atas, bahwa dalam Proses Pembelajaran Maharah Qira'ah Siswa Kelas XI di pondok Pesantren Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai perlu dikombinasikan dengan metode lainnya, seperti metode langsung, metode audio lingual, dan metode gramatika terjemah. Dengan adanya faktor penghambat, dimana guru berusaha mengatasi faktor penghambat tersebut, sehingga pelaksanaan Peningkatan Maharah Qira'ah Siswa dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai maka dapat berjalan dengan baik.

Adapun hasil penelitian tentang kepemilikan kompetensi bahasa seperti penguasaan kosakata yang

mereka miliki berdasarkan hasil analisis data menunjukkan masih tergolong kurang. Hal ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa siswa ketika diberikan pertanyaan kesulitan apa yang mereka alami ketika membaca teks bahasa Arab, mereka menjawab bahwa kesulitannya itu ketika mereka menemukan kosakata asing dalam teks tersebut yang mereka kurang kuasai. Padahal kedua aspek tersebut memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemahiran membaca seseorang terutama dalam mempelajari bahasa kedua seperti bahasa Arab

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Efendy bahwa meningkat dan berkembangnya kemahiran membaca tergantung penguasaan kosakata. Begitupun dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan mufrodat siswa, maka akan semakin tinggi pula kemampuan atau keterampilan membaca bahasa Arab siswa. Kurangnya penguasaan kosakata dan tata bahasa Arab yang dimiliki siswa tampaknya telah menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan mereka dalam membaca teks bahasa Arab. Adapun

keterbatasannya pengetahuan siswa dan keterbatasannya waktu guru untuk memberikan ilmu yang lebih luas, adapun juga dengan adanya dasar untuk maharah Qira'ah Seperti Ilmu Nahwu-Sharaf juga membutuhkan pembekalan sebelum memulai Maharah Qira'ah. Sehingga santri tidak yakin dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki karena merasa kurangnya kosa kata yang dikuasai.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dari hasil observasi dan wawancara penelitian menunjukkan bahwa yang menjadi faktor Pendukung dan Penghambat adalah kedua faktor Lingkungan yang tenang dan nyaman sangat mendukung terhadap konsentrasi dalam kegiatan membaca. Sebaliknya, lingkungan yang gaduh dan kondisi udara yang panas akan mengganggu konsentrasi, dan tujuan membaca akan gagal. Tingkatkan pengetahuan pembaca yang sesuai dengan tingkatan bacaan yang akan mempengaruhi keberhasilan membaca. Bacaan yang tidak sesuai dengan tingkatan pengetahuan membaca akan menyulitkan dalam memahami isi bacaan. Dalam membaca nyaring, diperlukan intonasi bacaan yang tepat. Bacaan yang cocok dan diminati oleh siswa akan

mudah dipahami dan dicerna.

Selain faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan membaca, juga dengan metode-metode yang telah di rangkaiakan oleh guru.

Sebagaimana dengan teori yang dikemukakan oleh Anwar bahwasannya para siswa yang berbeda-beda dalam pengalaman belajarnya, sedangkan bacaan yang akan dibaca oleh mereka selalu ditafsirkan berdasarkan pada pengalaman terdahulu. Oleh karena itu, para siswa yang memiliki sedikit porsi pengalaman, lebih tinggi skor rata-rata hasil belajarnya dibandingkan dengan skor rata-rata hasil belajar siswa yang berasal dari SMP. Ini berarti, kesulitan yang dialami siswa dalam membaca teks bahasa Arab dikarenakan porsi pengalaman mereka yang sedikit dan berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang “Analisis Pembelajaran Maharah Qira’ah Siswa Kelas XI Di Pondok Pesantren Salafiyah Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai.” Maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Proses analisi Pembelajaran Maharah Qira’ah Kelas XI Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai tidak dapat terlepas oleh faktor guru, faktor guru sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik, media yang digunakan oleh guru serta metode yang digunakan. Begitupun pengimplementasian dalam menyampaikan materi, guru juga harus bisa mengkondisikan kelas sebaik-baiknya
2. Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran Maharah Qira’ah Kelas XI Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai antara lain sebagai berikut: Faktor pendukung proses peningkatan Maharah Qira’ah yaitu: Guru, guru sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik,

karena dengan adanya guru proses pembelajaran bisa dicapai dengan baik. Media, dengan adanya media yang cocok digunakan pada saat proses pembelajaran akan membuat peserta didik mudah menangkap atau mengambil informasi mengenai pelajaran pada saat itu. Metode, Metode yang disampaikan kepada peserta tentu harus sesuai dengan keadaan siswa didalam kelas, dengan melalui metode yang diterapkan guru di dalam kelas akan memudahkan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan serta membuat peserta didik tidak bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan faktor penghambat proses peningkatan Maharah qira'ah siswa meliputi: siswa Kelas XI Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai tidak semuanya dari alumni Madrasah Ibtidaiyyah, yang mana sudah mempunyai bekal dalam membaca teks Arab serta kondisi peserta didik yang sedang capek/mengantuk disaat proses pembelajaran.

B. SARAN

Diakhir setiap kegiatan secara langsung maupun tidak, pasti ada penilaian. Dari penilaian akan teridentifikasi tentang kelebihan dan kekurangan. Kekuranga-kekurangan inilah yang perlu diperbaiki, oleh karena itu perlu adanya saran-saran baik dari pihak dalam maupun pihak luar. Sesuai dengan apa yang diharapkan bahwa penelitian ini kan bermanfaat bagi sekolah, beserta guru-guru yang mengajar dan juga semua komponen yang terlibat dalam kelangsungan pendidikan di sekolah, maka saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru khususnya guru mata pelajaran Maharah Qira'ah hendaknya lebih cermat dalam memilih metode apa yang akan diterapkan karena apabila seorang guru menggunakan metode yang kurang tepat maka siswa akan merasa bosan dan tidak memahami materi yang diterapkan, serta guru hendaknya menjadi motivator bagi siswa agar siswa senang dan giat dalam mempelajari Bahasa Arab.
2. Bagi siswa di Kelas XI di Pondok Pesantren Salafiyah Wadil Huffadz Al Mubarak Sinjai,

hendaknya lebih bersemangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya Maharah Qira'ah dengan baik serta belajar lebih giat dalam membaca dan memahami teks dan ide-ide yang terdapat dalam buku Mharah Qira'ah agar prestasinya meningkat.

3. Bagi orang tua untuk membimbing dan memotivasi siswa, sehingga pendidikan dalam keluarga dapat menunjang keberhasilan pendidikan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, D. (1997). *Kurikulum IAIN\STAIN Tahun 1999 yang disempurnakan*. Ditbinperta.
- Al--Hasyimy, A. (2005). *al-Qawa'id al-Asasiyyah li al-Luhat al-Arabiyyah*. Dar al-Maktabah al-Islamiyyah.
- Al-Gulayayni, M. (1994). *Jami al-Durus al-Arabiyyah*. Al-Maktabah Al-Asriyyah.
- AR, A., Takdir, T. Munawwir, A., & Nurlatifah, N. (2021). *Memahami perbedaan antara bahasa arab fushah dan 'ammiyah*. 3(1), 22–29.
- Azra, A. (2017). *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Rajawali Press.
- Asyrofi, S. (2021). *Strategi Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab*. NusaMedia.
- Effendy, A. F. (2012). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Misykat.
- Hamid, M. A. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab*. Misykat.
- Hamruni, H. (2009). *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Fakultas Tarbiyah UIN Kalijagga.
- Hasanah, N. (2018). *Empelementasi Metode Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Husnaeni, H. (2021). *Pengaruh Media Film Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Kemampuan Istimah' Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Di Iaim Sinjai*.
- Irham, M., & Singgih, M. (2020). *Penerapan Metode Al-*

Qiroah Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Arab. 3.

- Izzan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Humaniro.
- Izzann, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Humonira.
- Madjidi, B. (1994). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Sumbangsih Offset.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, K. (2013). *Media Pembelajaran Bahasa arab*. Aswaja Pressindo.
- Mustafa, I. (2004). *Al-mu'jam al-wasith*. Al-Maktabah Al-Islamiyah.
- Mustofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. UIN Maliki Press.
- Nuha, U. (2016). *Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Diva Press.
- Radliyah, R., & Zaenuddin, Z. (2005). *No Title metodologi & strategi alternatif pembelajaran bahasa arab*. pustaka rihlah group.
- Rahman, F. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Madani.
- Rathomi, A. (2019). *Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira ' Ah Melalui Pendekatan Saintifik*. 8(1), 558–565. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v8i1.4315>

- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum Pembelajaran*. Prenda Media Grup.
- Slameto, S. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono, S. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R dan D*. Alfabeta.
- Suwandi, B. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.
- Usman, U. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Roda Karya.
- Yunus, M. (1981). *Metode Khusus Bahasa Arab*. Hidayakarya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

1.1 LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

1.2 LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI

1.1. LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

A. GURU BAHASA ARAB KELAS XI Data pribadi

Nama :
NIP :
Tempat/Tgl Lahir :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Hari/Tanggal :

1. Pertanyaan

- I. Metode apa yang bapak/ibu terapkan ketika sedang proses mengajar maharatul qira'ah di kelas xi?
- II. Bagaimana pendapat pribadi bapak/ibu tentang semangat belajar siswa dalam pembelajaran maharah qira'ah?
- III. Bagaimana cara ibu untuk mengambil hasil penilaian siswa?
- IV. Apa yang akan diupayakan bapak/ibu ketika semangat belajar para siswa menurun?
- V. Apakah ada kesulitan atau problem dalam pembelajaran maharah qira'ah di kelas xi dan bagaimana bapak/ibu bertindak?
- VI. Apakah ada metode penetapan berbahasa arab ketika proses pembelajaran mahara qira'ah berlangsung di kelas?

- VII. Bagaimana bapak/ibu mengatasi siswa yang mengalami keterlambatan belajar?
- VIII. Bagaimana keterampilan siswa dalam membaca teks bahasa arab?
- IX. Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mengatasi kendala-kendala siswa tersebut?

B. SISWA KELAS XI

Hari/Tanggal : SENIN 24, JUNI 2023

PERTANYAAN

- a. Dimana latar belakang sekolah anda sebelum sekolah disini?
- b. Apakah anda pertamakali belajar bahasa arab di sekolah ini?
- c. Apakah anda bisa membaca huruf hijaiyah dengan benar?
- d. Apakah anda bisa membedakan tanda baca harakat panjang dengan pendek dalam teks bahasa arab?
- e. Apakah anda dapat menentukan tanda baca yang benar di akhir kalimat dalam bahasa arab ketika tidak ada tanda baca?
- f. Kesulitan apa yang anda alami dalam membaca teks bahasa arab?
- g. Apakah anda tertarik dalam pembelajaran Maharah Qira'ah ?
- h. apakah ada motivasi anda dalam pembelajaran bahasa arab?
- i. Apakah anda dibimbing dalam pembelajaran Maharah Qira'ah?

- j. Bagaimana pendapat anda mengenai cara penyampaian pelajaran yang digunakan oleh guru bahasa arab?
- k. Metode dan media apa yang biasa digunakan guru Bahasa Arab ?
- l. Apakah sarana prasarana cukup memadai dalam proses pembelajaran bahasa arab?

1.2. LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI

ANALISIS MAHARAH QIRA'AH SISWA KELAS XI DI PONDOK PESANTREN WADIL HUFFADZ AL-MUBARAK SINJAI

Materi Pembelajaran :

Kelas :

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Siswa memiliki latar belakang yang berbeda		
2	Beberapa siswa mampu membaca huruf hijaiyah		
3	Siswa mampu membedakan penyebutan makharijul huruf dengan benar dan tepat		
4	Siswa mampu membedakan tanda baca harakat yang panjang dan pendek		
5	Siswa mampu membaca kalimat bahasa arab tanpa tanda baca di akhir		
6	Siswa mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa		

	arab		
7	Siswa memiliki minat dalam belajara Maharatul Qira'ah		
8	Siswa kurang tertarik dalam pembelajaran Maharah Qira'ah		
9	Siswa termotivasi dengan metode penerapan guru dalam pembelejaraan maharah Qira'ah		
10	Siswa menyukai metode dan media dalam pembelajaran maharatul Qira'ah .		
11	Apakah ada faktor pendukung para siswa di kelas Maharah Qira'ah?		
12	Apakah ada Faktor Penghambat Para Siswa di kelas Maharah Qira'ah?		

LAMPIRAN II
HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

- 1.1. HASIL OBSERVASI**
- 1.2. HASIL WAWANCARA**
- 1.3. HASIL DOKUMENTASI**

1.1. HASIL OBSERVASI

ANALISIS MAHARAH QIRA'AH SISWA KELAS XI DI PONDOK PESANTREN WADIL HUFFADZ AL-MUBARAK SINJAI

Materi Pembelajaran : Maharah Qira'ah

Kelas : XI Ulya

Hari/tanggal : 25 Juni 2023

No	Aspek yang diobservasi	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Siswa memiliki latar belakang yang berbeda	✓	
2	Beberapa siswa mampu membaca huruf hijaiyah	✓	
3	Siswa mampu membedakan penyebutan makharijul huruf dengan benar dan tepat		✓
4	Siswa mampu membedakan tanda baca harakat yang panjang dan pendek	✓	
5	Siswa mampu membaca kalimat bahasa arab tanpa tanda baca di akhir		✓

6	Siswa mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa arab	✓	
7	Siswa memiliki minat dalam belajara Maharatul Qira'ah	✓	
8	Siswa kurang tertarik dalam pembelajaran Maharah Qira'ah	✓	
9	Siswa termotivasi dengan metode penerapan guru dalam pembelajaran maharah Qira'ah	✓	
10	Siswa menyukai metode dan media dalam pembelajaran maharatul Qira'ah .	✓	
11	Apakah ada faktor pendukung para siswa di kelas Maharah Qira'ah?	✓	
12	Apakah ada Faktor Penghambat Para Siswa di kelas Maharah Qira'ah?	✓	

1.2. HASIL WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

A. GURU BAHASA ARAB KELAS XI

1. Data pribadi

Nama : SULISTIANI, S.Pd.
NIP : TIDAK ADA
Tempat/Tgl Lahir : SINJAI, 02 FEBRUARI 1995
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Kelas : SEMUA TINGKAT ULYA
Hari/Tanggal : SENIN, 26 JUNI 2023

2. Pertanyaan

- a. Metode apa yang bapak/ibu terapkan ketika sedang proses mengajar maharatul qira'ah di kelas xi?
- b. Bagaimana pendapat pribadi bapak/ibu tentang semangat belajar siswa dalam pembelajaran maharah qira'ah?
- c. Bagaimana cara ibu untuk mengambil hasil penilaian siswa?
- d. Apa yang akan diupayakan bapak/ibu ketika semangat belajar para siswa menurun?
- e. Apakah ada kesulitan atau problem dalam pembelajaran maharah qira'ah di kelas xi dan bagaimana bapak/ibu bertindak?
- f. Apakah ada metode penetapan berbahasa arab ketika proses pembelajaran mahara qira'ah berlangsung di kelas?

- g. Bagaimana bapak/ibu mengatasi siswa yang mengalami keterlambatan belajar?
- h. Bagaimana keterampilan siswa dalam membaca teks bahasa arab?

TANGGAPAN & JAWABAN

- a. Metode ceramah dan tanya jawab. Namun ketika mengetahui banyak siswa yang bosan dalam belajar terkait yang saya gunakan. Maka saya akan berusaha selalu memberikan selingan game saat belajar bahasa Arab dalam pembelajaran *qiro'ah* agar siswa tidak mengantuk dan tidak berbicara dengan temannya pada saat proses pembelajaran sehingga siswa yang kurang tertarik dalam belajar menjadi lebih tertarik tanpa paksaan sama sekali. Selain itu, membuat metode-metode alternatif agar siswa mudah memahami materi, dan memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dengan teman yang lebih tahu, memotivasi siswa agar bersemangat dalam belajar bahasa Arab baik disekolah maupun di lingkungan luar sekolah dan membuat siswa agar tidak menganggap bahwa bahasa Arab itu sulit.
- b. Yah kalau bicara tentang semangat belajar siswa itu tentu tidak menentu semangat setiap siswa sendiri tapi kebanyakan dari mereka itu kurang.
- c. Seperti pada umumnya saya mengambil penilaian hasil dari bagaimana siswa berperilaku, hasil penilaian tertulis dan hasil penilaian seperti ujian atau portofolio.
- d. Saya akan selalu berusaha mendorong atau memotivasi siswa dengan mengatakan kepada mereka bahwa bahasa Arab tidak sulit dipelajari dan mirip dengan

mempelajari bahasa asing dan selalu menyuruh siswa untuk mengulang pelajaran bahasa Arab khususnya membaca (*qiro'ah*) di rumah sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca teks bahasa Arab. Selain itu, agar pembelajaran tidak membosankan saya selaku guru akan memberikan kertas yang didalamnya tertulis kosakata bahasa Arab disertai dengan gambar yang lucu agar siswa tertarik untuk belajar

- e. Jikalau masalah problem itu hanya pada kurangnya siswa dalam peningkatan keterampilan membaca yang benar.
- f. Kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab bisa dikatakan lumayan apalagi ketika disuruh untuk membaca, hanya saja dalam penentuan tanda baca akhir kalimat yang kurang dipahami sehingga masih banyak siswa terbata-bata dalam membaca teks bahasa Arab.
- g. Untuk mengatasi kesulitan yang dimiliki siswa karena kurangnya pengalaman belajar maka perlu untuk memperbanyak pembendaharaan kosakata dan kaidah bahasa bagi siswa dengan memberikan banyak latihan-latihan tentang membaca teks bahasa Arab yang dianggap siswa mudah untuk mempelajarinya. Dan memberikan tanya jawab kepada siswa yang masih belum paham dengan materi yang telah dipelajari.

- h. Keterampilan membaca siswa ini tidak bisa dikatakan semua mampu membaca dengan benar namun tetap lebih banyak diantaranya mampu membaca dengan benar teks bahasa Arab.

B. SISWA KELAS XI

Hari/Tanggal : SENIN 24, JUNI 2023

PERTANYAAN

- a. Dimana latar belakang sekolah anda sebelum sekolah disini?
- b. Apakah anda pertamakali belajar bahasa arab di sekolah ini?
- c. Apakah anda bisa membaca huruf hijaiyah dengan benar?
- d. Apakah anda bisa membedakan tanda baca harakat panjang dengan pendek dalam teks bahasa arab?
- e. Apakah anda dapat menentukan tanda baca yang benar di akhir kalimat dalam bahasa arab ketika tidak ada tanda baca?
- f. Kesulitan apa yang anda alami dalam membaca teks bahasa arab?
- g. Apakah anda tertarik dalam pembelajaran Maharah Qira'ah ?
- h. apakah ada motivasi anda dalam pembelajaran bahasa arab?
- i. Apakah anda dibimbing dalam pembelajaran Maharah Qira'ah?

- j. Bagaimana pendapat anda mengenai cara penyampaian pelajaran yang digunakan oleh guru bahasa arab?
- k. Metode dan media apa yang biasa digunakan guru Bahasa Arab ?
- l. Apakah sarana prasarana cukup memadai dalam proses pembelajaran bahasa arab?

Seperti yang diungkapkan salah satu Siswa Kelas XI yang bernama Andi Faizia Ramadhani “*Faktor Pendukung kami Belajar Dalam Maharah Qira’ah ini karena adanya variasi cerita walaupun dalam penentuan tanda baca kami tetap ingin mempelajari karena mungkin bahasa arab kami menyukainya.*”

Seperti yang diungkapkan salah satu Siswa Kelas XI Muthia, “Faktor Pendukung kami Belajar Dalam Maharah Qira’ah ini karena adanya variasi cerita walaupun dalam penentuan tanda baca kami tetap ingin mempelajari karena mungkin bahasa arab kami menyukainya.” Ungkapnya dalam wawancara.

“Sebenarnya kami tidak asing lagi dengan bahasa arab cuman karena pelajaran ini maharah Qira’ah maka ini tetaplah berbeda dengan bahasa arab sehari-hari kami seperti tanda baca yang kami tidak tahu ataupun makna kata dalam sebuah cerita bahkan untuk membaca saja kami masih terbata-bata” ungkap Nur mawahda Siswa Kelas XI

Seperti yang diungkapkan Nurul Izzatul Ummah Siswa Kelas XI “saya pindahan dari sekolah umum, secara

pribadi kalau dari segi pembelajaran Maharah Qira'ah itu sulit buat saya, karena Maharah Qira'ah itu untuk yang sudah ada bekal Mufradat yang banyak dan itu butuh waktu untuk menghafal beberapa banyak mufradat, jadi terkadang ketika diberi tugas oleh ibu guru itu saya harus mencari terjemahan melalui kamus atau mu'jam pribadi saya”.

Seperti yang dikatakan salah seorang Siswa yang bernama Alfiah Alimah “Menurut Saya Maharah Qira'ah itu Selain Sulit Dibaca Sulit juga dipahami karena saya pribadi kurang dalam pembekalan kosa-kata sehingga untuk mengartikan memberi makna saya tidak tahu. Jadi ketika sedang belajar terkadang saya suka izin keluar” ujanya dalam proses wawancara.

Alya Zafirah menjelaskan bahwa “Menurut saya Bahasa Arab itu Mudah Dari Bahasa Inggris, di dalam proses belajar Maharah Qira'ah itu kami tidak semua bisa menerjemahkan dan membaca yang benar, sedangkan berbeda ketika kami di asrama bercakap bahasa arab karena yang dipakai untuk berbicara bahasa Arab sesama teman itu hanya sekedar berbahasa arab tidak semua sesuai dengan kaidah bahasa arab, ketika kami mempelajari Maharah Qira'ah di mana kami belajar sesuai kaidah bahasa arab yang memiliki makna yang berbeda, posisi bahasa yang berbeda dan penentuan tanda baca di akhir kalimat kami tetap merasa kesulitan”. Jelasnya

“terkadang kami diberi tugas oleh ibu guru untuk menerjemahkan teks Bahasa Arab, tapi karena tidak banyak

menghafal mufradat maka kami harus melihat mu'jam atau kamus bahasa arab” tutur Madina.

Diungkapkan oleh salah satu santri bernama Tika Putri bahwa, *“Kami kalau belajar Maharah Qira’ah tidak selalu menggunakan berbagai media, hanya memakai buku atau lcd yang dilampirkan buku eletronik dari ustadzah”*

No	Nama	Nisn	Kelas
1	Alya Zafirah	0062652896	XI ULYA
2	Madina	0067282047	XI ULYA
3	Alfiah Alimah	0059085792	XI ULYA
4	Andi Faizia Ramadhani	0062765402	XI ULYA
5	Muthia	0068541699	XI ULYA
6	Nur Mawahdah	0077117047	XI ULYA
7	Tika Putri	0083938145	XI ULYA
8	Nurul Izzatul Ummah	0076987518	XI ULYA

1.3. LEMBAR DOKUMENTASI

RPP RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : PPS WADIL HUFFADZ AL-MUBARAK

JENJANG : XI ULYA

MATA PELAJARAN : MAHARAH QIRA'AH

STATUS PENDIDIKAN: PONTREN

Standar Kompetensi :

Memahami wacana tertulis berbentuk paparan atau dialog tentang hobi.

Kompetensi Dasar : **MEMBACA**

1. Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis secara tepat dan benar
2. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana secara tepat dan benar
3. Menemukan makna dan gagasan atau ide wacana secara tepat

I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran, diharapkan siswa mampu :
Mengidentifikasi dan menangkap makna, gagasan atau ide dari berbagai wacana lisan secara tepat mengenai hobi.

Nilai Karakter Bangsa

Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, tanggung jawab.

Kewirausahaan/Ekonomi

Kreatif Percaya diri (keteguhan hai, optimis)

Berorientasi pada tugas, (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik)

Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)

Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

II. Materi Pelajaran

ايهما أكرم

عندما هرب معن بن زائدة من الخليفة المنصور العباسي خفف لحيته.

وحلق شعره. ولبس جبة صوف سميقة. وركب جملا. ومضى إلى

البادية لينجو من القتل.

III. METODE

1. Modelling
2. Diskusi

IV. LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	Langkah-langkah kegiatan	Media/sumber	Waktu
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa ✓ Guru mengecek kehadiran siswa ✓ Guru menyampaikan informasi tentang materi pelajaran 	Pengalaman pribadi Guru	15 menit
	Kegiatan Inti Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Seluruh siswa mendengarkan lafal guru dalam membaca kata, 	kitab Maharah Qira'ah II	140 menit

	<p>frasa atau kalimat</p> <ul style="list-style-type: none">• Seluruh siswa menirukan lafal guru dalam membaca kata, frasa, atau kalimat• Membaca wacana dengan nyaris di depan kelas Elaborasi• Membuat kelompok diskusi• Menentukan tema wacana tulis dalam kerja kelompok• Membaca wacana tulis• Menyusun kalimat menjadi		
--	---	--	--

	<p>wacana dalam kerja kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis Konfirmasi • Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui • Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui 		
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan lisan/soal latihan belajar 	<p>Instrumen soal latihan</p>	<p>15 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat • Guru dan siswa merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung 		
--	---	--	--

V. SUMBER/BAHAN/ALAT BELAJAR

1. Buku Maharah Qira'ah II
2. Kamus

VI. LCD proyektor

PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	PENILAIAN		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan kata/frasa/kalimat dengan tepat • Membaca nyaring kata/frasa/kalimat dengan intonasi dalam lafal yang tepat 	Tugas individu	Mem baca nyaring teks	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan tema wacana tulis • Tentuak ide pokok dari wacana tulis • Tentukan informasi rinci dari wacana tulis • Tafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks
<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan tema wacana tulis • Menentuakn ide pokok dari wacana tulis • Menafsirkan makna/ungkapan sesuai konteks • Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan mengenai infomasi rinci dari wacana tulis 	Tugas Kelompok	praktek diskusi Diskusi tes tulis memilih dan menjawab ulangan harian	

Sinjai, 26 Juni 2023

Mengetahui ,

Kepala Sekolah Tingkat Ulya

Guru Mapel

Izzatusyahadah, S.Pd.

Sulistiani, S.Pd.

أَهْدَى مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ - رحمه الله^(١) - الخليفة الأموي - إلى عُبَيْدِ اللَّهِ^(٢) بن العباس رضي الله عنه حُلًّا وَمِسْكَاً، وَأَيَّةَ نَفْسَةٍ غَالِيَةٍ الثَّمَنِ ، وَأَرْسَلَهَا إِلَيْهِ مَعَ حَاجِبِهِ ، فَلَمَّا وَصَعَهَا بَيْنَ يَدَيْهِ نَظَرَ إِلَى الْحَاجِبِ ، فَوَجَدَهُ يُدِيمُ النَّظَرَ إِلَيْهَا ، فَقَالَ لَهُ : هَلْ فِي نَفْسِكَ مِنْهَا شَيْءٌ؟ قَالَ : نَعَمْ ، وَاللَّهِ إِنْ فِي نَفْسِي مِنْهَا مَا كَانَ فِي نَفْسِي يَعْقُوبَ مِنْ يُوسُفَ ، فَضَحِكَ عُبَيْدُ اللَّهِ وَقَالَ : هِيَ لَكَ ، خُذْهَا مِنْ غَيْرِ - حَرَجَ ، فَقَالَ : حَفِظَكَ اللَّهُ ! إِنْني أَخَافُ أَنْ يَبْلُغَ ذَلِكَ مُعَاوِيَةَ فَيَغْضَبَ عَلَيَّ فَقَالَ : إِذْنُ فَاخْتَمِّهَا بِخَاتَمِكَ ، وَادْفَعْهَا إِلَى الْخَازِنِ ، وَهُوَ يَحْمِلُهَا إِلَيْكَ لَيْلًا فَقَالَ الْحَاجِبُ : إِنَّ هَذِهِ الْحِيَلَةَ فِي الْكُرْمَاءِ أَكْثَرُ مِنَ الْكَرَمِ ، وَلَوُودِدْتُ إِلَّا أَمُوتَ حَتَّى أَرَكَ مَكَانَ مُعَاوِيَةَ . فَظَنَّ عُبَيْدُ اللَّهِ أَنَّهَا مَكِيدَةٌ مِنْهُ ، فَقَالَ : دَعْ هَذَا الْكَلَامَ أَيُّهَا الرَّجُلُ فَإِنِّي مِنْ قَوْمٍ نَفِي بِمَا عَقَدْنَا ، وَلَا تَنْقُضُ مَا أَكَّدْنَا

(١) معاوية بن أبي سفيان (٤١ - ٦٠) هـ هو أول خليفة أموي وُلِدَ في السنة ١٨ قبل الهجرة وأسلمَ عامَ الخديبية

وتوفي عام ٦٠ هـ (محمود شاكر التاريخ الاسلامي ص ٤).

(٢) عبيد الله بن العباس بن عبدالمطلب ابن عم رسول الله صلى الله عليه وسلم ولي إمرة اليمن لابن عمه .

قيل إنه مات سنة ٨٧ هـ (سير اعلام النبلاء للذهبي ح ٣ ص ٤).



المركز العربي للبحوث والدراسات
جامعة الإمام محمد بن سعود الإسلامية
معهد تعليم اللغة العربية

سلسلة تعليم اللغة العربية

المستوى الثالث

القراءة

الطبعة الثانية ١٤٢٥ هـ - ٢٠٠٤ م

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN

Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Maharah Qira'ah



Gambar 2. Pembekalan Mufradat



Gambar 3. Kegiatan Akhir Penelitian





INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 08229190879, Kode Pos 92612

Email : fikalsin@gmail.com

Website : <http://www.iainmsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1000/SK/BAN-PT/Akred/PT/NTI/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1049.DI/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Amran AR., S.Pd.I., M.Pd.I.	Nur Agung, S.Pd.I., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa

Nama : KARIMATUNNISA

NIM : 190105014

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Maharah Qira'ah Siswa Kelas XI di Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291940870, Kode Pos 92612

Email : fbkaiim@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا تُكْرِمُونَ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,



Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM: 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai



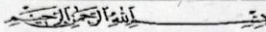
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: fikra'ain@gmail.com

Website: <http://www.iainsinjal.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 251.D1/III.3.AU/F/2023

Lamp : Satu Rangkap

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 11 Muharram 1444 H
29 Juli 2023 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala Sekolah Wadil Huffadz Al- Mubarak

Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Karimatunnisa
NIM : 190105014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)


Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Analisis Kemampuan *Maharatul Qiraah* Siswa Kelas XI Di Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al- Mubarak Sinjai."

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di sekolah **Pesantren Wadil Huffadz Al- Mubarak Sinjai.**

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Thakdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Sinjai

Islami, Progresif, dan Kompetitif



معهد تحفيظ القرآن وادالحفاظ المبارك

PONDOK PESANTREN TAHFIDZ WAADIL HUFFADZ AL-MUBAARAK SINJAI

Alamat: Jl. Poros Sinjai-Bulukumba, Haddi, Dusun Labettang, Desa Palae, Kec. Sinjai Selatan, Kab. Sinjai, Prov. Sulawesi Selatan

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 196/YP.WAHASI/IV/1444

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H.Abdul Khaliq, S.Pd.I., M.Pd.
Nip : -
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai
Alamat : Jl.Poros Sinjai-Bulukumba, Dusun Labettang, Desa Palae,
Kec.Sinjai Selatan, Kab.Sinjai Prov.Sulsel.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : KARIIMATUNNISA
NIM : 190105014
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Benar-benar telah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah (PPS) Wadil Huffadz Al-Mubarak Sinjai, Mulai tanggal 26 Mei 2023 – 06 Juni 2023 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul.

"ANALISIS PEMBELAJARAN MAHARAH QIRA'AH SISWA KELAS XI DI PONDOK PESANTREN WADIL HUFFADZ AL-MUBAARAK SINJAI"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sinjai

Pada tanggal 06 Juni 2023

Pimpinan Pondok

H.Abd. Khaliq, S.Pd.I., M.Pd.

BIODATA

PENELITI



Nama : Karimatunnisa
NIM : 190105014
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai,
Pengalaman Organisasi : -
Riwayat Pendidikan
1. TK/RA : TK Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Bulukumba 2007
2. SD/MI : SD Swasta Muhammadiyah Bantaeng 2013
3. SMP/MTs : PPS Abu-Bakar Ash-Shiddiq Wahdah Islamiyah Bulukumba
2016
4. SMA/MA : SMA Islam Terpadu Khairul Ummah Muhammadiyah Bantaeng
2019
Handphone : +62 8295721551
Email : karimatunnisa005@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : H.Abdul Khaliq, S.Pd.I., M.Pd.
Ibu : Nuraeni

PAPER NAME
190105014

AUTHOR
KARIMATUNNISA

WORD COUNT
8866 Words

CHARACTER COUNT
62685 Characters

PAGE COUNT
47 Pages

FILE SIZE
147.9KB

SUBMISSION DATE
Mar 25, 2024 9:55 AM GMT+7

REPORT DATE
Mar 25, 2024 9:56 AM GMT+7

● **14% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 14% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 6% Submitted Works database

